



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

DOKUMEN PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

	Unit	Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
	Lingkup	Seluruh Program Studi
	Tahun Akademik	2025/2026
	Nomor Dokumen	

Disusun oleh

Unit Penjaminan Mutu (UPM)

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar



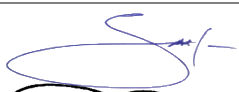
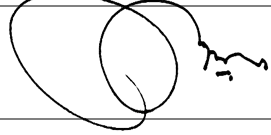


FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Fakultas	Pascasarjana
Program Studi	S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	

PUSAT/UNIT PENJAMINAN MUTU
S3 ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026

PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.	
Ketua Pusat Penjaminan Mutu/UPM/GPM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.	
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.	
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18 – 19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Peserta/Unit Terlibat	Lingkup Pascasarjana
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup	Universitas/Fakultas/Pascasarjana/Program Studi/Unit Kerja

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) (Butir 1)	Belum tersedia SK Tim Taskforce VMTS, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS, dan tindak lanjutnya.	Observasi	
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) (Butir 3)	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat, dan realistis, namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas.	Observasi	
3	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (Butir 4)	Belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan tindak lanjutnya.	Observasi	
4	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (Butir 5)	Dokumen kerja sama berupa MoU dan IA sudah ada, tetapi bukti pelaksanaan, program yang dihasilkan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama belum tersedia.	KTS Mayor	

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
5	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (Butir 6)	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung dokumentasi bukti yang valid.	Observasi	
6	Sumber Daya Manusia (Butir 11)	Rasio dosen terhadap mahasiswa belum mencapai angka ideal untuk jenjang doctoral, yaitu 1 : 7,17.	Observasi	
7	Sumber Daya Manusia (Butir 14)	Belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer dan dokumen sertifikasi kompetensi tendik sebagian besar belum ada.	Observasi	
8	Kuangan, Sarana dan Prasarana (Butir 16)	Dukungan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM masih tergolong kurang memadai untuk tingkat S3.	KTS Mayor	
9	Kuangan, Sarana dan Prasarana (Butir 17)	Fasilitas gedung dan sarana prasarana yang ada belum menunjukkan karakteristik mutakhir/teknologi modern.	Observasi	
10	Pendidikan (Butir 20)	RPS baru mencakup 5 dari 8 mata kuliah, sedangkan 3 mata kuliah lainnya adalah Disertasi dan Seminar. Pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2022.	Observasi	
11	Pendidikan (Butir 21)	Belum ada bukti terdokumentasi terkait pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	KTS Mayor	
12	Pendidikan (Butir 22)	Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi dan tindak lanjut.	KTS Mayor	
13	Pendidikan (Butir 28)	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas untuk mahasiswa S3 masih sangat minim.	KTS Mayor	
14	Pendidikan (Butir 29)	Kehadiran dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal dalam 3 tahun terakhir sangat minim, hanya 1 orang.	KTS Mayor	
15	Pendidikan (Butir 30)	Hasil instrumen kepuasan mahasiswa melalui EDOM belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti.	KTS Mayor	
16	Penelitian (Butir 32)	Dokumentasi penelitian DTPS, baik skema internal PNBPN maupun Kementerian, masih minim dan tidak terarsip.	KTS Mayor	

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
17	Penelitian (Butir 33)	Belum ada bukti dokumentasi pelibatan mahasiswa S3 dalam riset dosen yang menunjang tema disertasi.	KTS Mayor	
18	Penelitian (Butir 34)	Bukti fisik/dokumentasi publikasi ilmiah hasil riset DTPS belum dihimpun secara lengkap untuk verifikasi.	KTS Mayor	
19	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Butir 36)	Dokumen rekapitulasi data PkM dosen belum mutakhir dan masih menggunakan periode lama 2019–2021.	KTS Mayor	
20	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Butir 37)	Belum ada bukti terdokumentasi mengenai pelibatan mahasiswa S3 dalam kegiatan PkM dosen.	KTS Mayor	
21	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Butir 38)	Dokumen luaran publikasi/artikel PkM yang dilampirkan kadaluwarsa, yaitu periode 2019–2021.	KTS Mayor	
22	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 43)	Hasil tracer study alumni belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum dan kelembagaan.	KTS Mayor	
23	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 45)	Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor masih minim.	KTS Mayor	
24	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 46)	Jumlah produk/jasa riset mahasiswa yang diadopsi resmi oleh masyarakat/industri belum memadai.	KTS Mayor	
25	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 48)	Hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL belum dipublikasikan pada laman/website resmi UPPS/PS.	Observasi	
26	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 49)	Program pengembangan prodi belum disusun secara terukur dengan pentahapan capaian yang jelas.	Observasi	
27	Pendidikan (Butir 23)	Dokumen instrumen penilaian UTS/UAS dosen belum teratur dan belum ada mekanisme baku mengenai banding nilai mahasiswa.	KTS Mayor	

Keterangan: KTS = Ketidaksesuaian.

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1	Belum tersedia SK Tim Taskforce VMTS, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS, dan tindak lanjutnya.	Penyusunan VMTS di tingkat UPPS belum dikelola secara terstruktur dan dokumentasi pelaksanaan belum dikumpulkan secara sistematis.	Bukti proses penyusunan VMTS tidak terdokumentasi dengan baik.	1. Kebijakan dan Pelaksanaan VMTS - Google Drive
2	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat, dan realistis, namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas.	Program studi belum memiliki matriks strategi pencapaian VMTS yang memuat indikator, target, tahapan, dan penanggung jawab.	Strategi masih bersifat umum dan sulit dievaluasi ketercapaiannya.	3. Strategi Pencapaian Visi Keilmuan PS - Google Drive
3	Belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan tindak lanjutnya.	Belum tersedia prosedur baku evaluasi dan tindak lanjut kebijakan di tingkat UPPS/PS.	Evaluasi tidak berjalan terstruktur dan hasilnya tidak terdokumentasi dengan baik.	4. Kebijakan tentang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama - Google Drive
4	Dokumen kerja sama berupa MoU dan IA sudah ada, tetapi bukti pelaksanaan, program yang dihasilkan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama belum tersedia.	Dokumentasi kerja sama belum tertata dan belum seluruh kerja sama diikuti bukti implementasi, evaluasi, serta tindak lanjut.	Pemanfaatan kerja sama belum dapat ditunjukkan secara optimal.	5. Pelaksanaan Kerjasama - Google Drive
5	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung dokumentasi bukti yang valid.	GPM belum optimal melakukan analisis, pengarsipan, dan pelaporan hasil monitoring serta evaluasi mutu.	Temuan dan rekomendasi perbaikan tidak terdokumentasi dalam laporan yang sistematis.	6. Pelaksanaan Penjaminan Mutu PS - Google Drive
6	Rasio dosen terhadap mahasiswa belum mencapai angka ideal untuk jenjang doktoral, yaitu 1 : 7,17.	Jumlah mahasiswa lebih besar dibandingkan kapasitas ideal pembimbingan dosen, sedangkan penambahan DTPS belum seimbang.	Beban pembimbingan dosen meningkat dan berpotensi menurunkan efektivitas layanan akademik serta mutu pembimbingan disertasi.	11. Rasio DTPS : Mahasiswa - Google Drive
7	Belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer dan dokumen sertifikasi kompetensi tendik sebagian besar belum ada.	Kebutuhan programmer masih bergantung pada ICT UNM dan pengumpulan sertifikasi tendik	Bukti kompetensi formal tenaga kependidikan belum tersedia secara lengkap.	14. Profil Tenaga Kependidikan - Google Drive

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		belum terkelola dengan baik.		
8	Dukungan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM masih tergolong kurang memadai untuk tingkat S3.	Perencanaan anggaran belum sepenuhnya berbasis kebutuhan dan akses terhadap pendanaan eksternal masih terbatas.	Aktivitas tridarma belum didukung secara optimal dan beberapa komponen pembiayaan belum terpenuhi.	16. Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM - Google Drive
9	Fasilitas gedung dan sarana prasarana yang ada belum menunjukkan karakteristik mutakhir/teknologi modern.	Pembaruan dan modernisasi fasilitas pembelajaran belum menjadi prioritas dan belum dilakukan secara berkala.	Sarana pembelajaran belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pembelajaran modern jenjang doktoral.	17. Prasarana dan Sarana Pendidik - Google Drive
10	RPS baru mencakup 5 dari 8 mata kuliah, sedangkan 3 mata kuliah lainnya adalah Disertasi dan Seminar. Pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2022.	Proses penyusunan dan pembaruan RPS belum optimal, belum terjadwal, dan belum dimonitor secara berkala.	Kesesuaian pembelajaran dengan CPL, CPMK, dan karakteristik pembelajaran doktoral belum dapat diverifikasi secara optimal.	20. Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran mandiri - Google Drive
11	Belum ada bukti terdokumentasi terkait pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Belum ada mekanisme yang memastikan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam RPS, bahan ajar, dan aktivitas pembelajaran.	Pembelajaran belum sepenuhnya berbasis riset dan PkM secara formal serta terstruktur.	21. integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran - Google Drive
12	Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi dan tindak lanjut.	GPM belum menjalankan fungsi pemantauan pembelajaran secara optimal, terjadwal, dan terdokumentasi.	Mutu proses pembelajaran sulit dievaluasi secara berkelanjutan karena data monitoring belum lengkap dan mutakhir.	22. Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran - Google Drive
13	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas untuk mahasiswa S3 masih sangat minim.	Perencanaan kegiatan akademik eksternal, pemanfaatan jejaring, dan koordinasi dengan mitra belum terstruktur.	Pengalaman akademik mahasiswa di luar kelas terbatas dan peluang penguatan	28 Kegiatan akademik di luar kelas - Google Drive

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
			jejaring akademik belum optimal.	
14	Kehadiran dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal dalam 3 tahun terakhir sangat minim, hanya 1 orang.	Belum ada jadwal rutin dan mekanisme pemanfaatan jejaring pakar eksternal.	Pengayaan akademik mahasiswa melalui narasumber eksternal masih terbatas.	29. Kehadiran dosen tamu/pakar/tenaga ahli - Google Drive
15	Hasil instrumen kepuasan mahasiswa melalui EDOM belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti.	GPM belum optimal mengolah, menganalisis, dan menerjemahkan hasil EDOM menjadi rekomendasi perbaikan.	Hasil kepuasan mahasiswa belum dapat digunakan sebagai dasar perbaikan layanan akademik dan pembelajaran secara terukur.	30 Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan administrasi akademik - Google Drive
16	Dokumentasi penelitian DTPS, baik skema internal PNBK maupun Kementerian, masih minim dan tidak tersip.	Tim Prodi belum melakukan rekapitulasi dan pengarsipan dokumen penelitian secara sistematis.	Produktivitas penelitian DTPS tidak dapat diverifikasi secara optimal dalam dokumen resmi program studi.	32. Produktivitas Penelitian DTPS - Google Drive
17	Belum ada bukti dokumentasi pelibatan mahasiswa S3 dalam riset dosen yang menunjang tema disertasi.	Tim Prodi belum menyediakan data daftar penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dan menjadi rujukan disertasi.	Kontribusi penelitian DTPS terhadap penyelesaian disertasi mahasiswa belum dapat dibuktikan secara sistematis.	33 Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS dan Rujukan Tema Disertasi - Google Drive
18	Bukti fisik/dokumentasi publikasi ilmiah hasil riset DTPS belum dihimpun secara lengkap untuk verifikasi.	Bukti publikasi belum dihimpun, divalidasi, dan diarsipkan secara lengkap.	Capaian publikasi ilmiah DTPS belum dapat diverifikasi secara utuh.	34 Publikasi hasil penelitian DTPS - Google Drive
19	Dokumen rekapitulasi data PkM dosen belum mutakhir dan masih menggunakan periode lama 2019–2021.	Pengelolaan dan pembaruan dokumentasi PkM belum dilakukan secara teratur sesuai periode pelaporan terkini.	Data PkM tidak mencerminkan kondisi aktual dan berpotensi menurunkan validitas kinerja PkM.	36 Produktivitas PkM DTPS - Google Drive
20	Belum ada bukti terdokumentasi mengenai	Dokumentasi PkM belum memuat secara jelas keterlibatan	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM	37 Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	pelibatan mahasiswa S3 dalam kegiatan PkM dosen.	mahasiswa dalam kegiatan dosen.	dosen belum dapat dibuktikan secara formal.	PkM DTPS - Google Drive
21	Dokumen luaran publikasi/artikel PkM yang dilampirkan kadaluwarsa, yaitu periode 2019–2021.	Pembaruan dokumen luaran PkM belum dilakukan sesuai periode pelaporan terbaru.	Capaian luaran PkM tidak mencerminkan kondisi terbaru dan berpotensi melemahkan bukti kinerja PkM.	38 Publikasi hasil PkM DTPS - Google Drive
22	Hasil tracer study alumni belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum dan kelembagaan.	Hasil tracer study belum dianalisis dan belum digunakan sebagai dasar peninjauan kurikulum serta pengembangan kelembagaan.	Pengelola PS tidak memiliki dasar data yang kuat untuk evaluasi kurikulum dan pengembangan program studi.	43 Pelaksanaan Pelacakan Lulusan - Google Drive
23	Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor masih minim.	Publikasi mahasiswa belum banyak diarahkan pada jurnal bereputasi atau platform dengan jangkauan pembaca luas.	Peluang karya mahasiswa untuk disitasi menjadi terbatas.	45 Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi - Google Drive
24	Jumlah produk/jasa riset mahasiswa yang diadopsi resmi oleh masyarakat/industri belum memadai.	Bukti adopsi karya mahasiswa oleh masyarakat, sekolah, industri, atau mitra belum dihimpun secara memadai.	Dampak hilirisasi karya mahasiswa belum dapat dibuktikan secara formal.	46 Produk atau jasa mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat - Google Drive
25	Hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL belum dipublikasikan pada laman/website resmi UPPS/PS.	Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau belum diimplementasikan secara konsisten.	Transparansi capaian kinerja dan CPL kepada pemangku kepentingan belum optimal.	48 Evaluasi Capaian Kinerja - Google Drive
26	Program pengembangan prodi belum disusun secara terukur dengan pentahapan capaian yang jelas.	Perencanaan pengembangan PS belum dilengkapi indikator kinerja, target capaian, dan tahapan jangka pendek, menengah, serta panjang.	Arah pengembangan PS sulit dimonitor dan dievaluasi keberhasilannya.	49 Pengembangan PS - Google Drive
27	Dokumen instrumen penilaian UTS/UAS dosen belum teratur dan belum ada mekanisme baku mengenai banding nilai mahasiswa.	Dosen belum konsisten mendokumentasikan instrumen penilaian dan belum tersedia	Akuntabilitas dan transparansi penilaian pembelajaran belum optimal.	23. Penilaian pembelajaran - Google Drive

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		SOP banding nilai mahasiswa.		

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

No.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Belum tersedia SK Tim Taskforce VMTS, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS, dan tindak lanjutnya.	Membentuk Tim Taskforce VMTS dan melengkapi dokumen penyusunan, evaluasi, serta tindak lanjut VMTS.	Direktur PPs, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juni–Juli 2026	Dokumen VMTS lengkap dan tervalidasi.	SK Tim, notulen FGD, daftar hadir, dokumen VMTS, pengesahan, laporan evaluasi, RTL.
2	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat, dan realistis, namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas.	Menyusun matriks strategi VMTS berbasis indikator, target tahunan, tahapan, dan penanggung jawab.	Ketua Prodi, Tim VMTS, UPM/GPM	Juli 2026	Strategi VMTS tersusun terukur dan bertahap.	Matriks strategi VMTS, KPI, target tahunan, renop/proker PS.
3	Belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan tindak lanjutnya.	Melaksanakan evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta menyusun RTL.	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juli–Agustus 2026	Laporan evaluasi dan RTL tersedia.	Instrumen evaluasi, laporan evaluasi, notulen, daftar hadir, RTL.
4	Dokumen kerja sama berupa MoU dan IA sudah ada, tetapi bukti pelaksanaan, program yang dihasilkan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama belum tersedia.	Menginventarisasi MoU/IA, melengkapi bukti implementasi, evaluasi, dan RTL kerja sama.	Direktur PPs, Unit Kerja Sama, Ketua Prodi	Agustus–Oktober 2026	Kerja sama memiliki bukti implementasi dan evaluasi.	MoU, IA/PKS, laporan kegiatan, dokumentasi, laporan evaluasi, RTL.
5	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung	Melengkapi dokumen PPEPP secara sistematis dari penetapan	UPM PPs, GPM Prodi, Ketua Prodi	Juli–September 2026	Dokumen PPEPP lengkap dan dapat diverifikasi.	Dokumen standar, laporan pelaksanaan, monev,

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	dokumentasi bukti yang valid.	sampai peningkatan.				AMI, RTM, RTL, bukti peningkatan
6	Rasio dosen terhadap mahasiswa belum mencapai angka ideal untuk jenjang doktoral, yaitu 1 : 7,17.	Mengusulkan penambahan DTPS dan mengendalikan penerimaan mahasiswa sesuai rasio ideal.	Direktur PPs, Ketua Prodi	Agustus 2026	Rasio DTPS-mahasiswa membaik.	Surat usulan DTPS, SK DTPS tambahan, analisis rasio dosen-mahasiswa.
7	Belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer dan dokumen sertifikasi kompetensi tendik sebagian besar belum ada.	Berkoordinasi dengan ICT UNM dan menginventarisasi sertifikasi kompetensi tendik.	Wadir II, KTU PPs	Juli–Agustus 2026	Tersedia dukungan programmer dan database sertifikasi tendik.	Surat koordinasi ICT, database sertifikat tendik, usulan pelatihan.
8	Dukungan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM masih tergolong kurang memadai untuk tingkat S3.	Mengkaji ulang anggaran berbasis kebutuhan dan mendorong akses hibah eksternal.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi	Juni–Juli 2026	Alokasi biaya tridarma meningkat.	Revisi RKAKL/RBA, panduan hibah, bukti usulan pendanaan eksternal.
9	Fasilitas gedung dan sarana prasarana yang ada belum menunjukkan karakteristik mutakhir/teknologi modern.	Menyusun rencana modernisasi sarpras dan pengembangan smart classroom.	Wadir II, Unit Sarpras PPs	Agustus–September 2026	Minimal tersedia rencana/awal modernisasi ruang pembelajaran.	Masterplan sarpras, dokumen pengadaan, foto fasilitas, laporan pemeliharaan
10	RPS baru mencakup 5 dari 8 mata kuliah, sedangkan 3 mata kuliah lainnya adalah Disertasi dan Seminar. Pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2022.	Memutakhirkan seluruh RPS berbasis OBE, CPL-CPMK, dan karakteristik doktoral.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, UPM/GPM	Juni–Agustus 2026	Seluruh mata kuliah memiliki RPS terbaru.	RPS lengkap, SK tim penyusun, berita acara workshop, daftar hadir, validasi RPS.
11	Belum ada bukti terdokumentasi terkait	Mengintegrasikan hasil penelitian/PkM	Ketua Prodi, DTPS, Tim Kurikulum	Agustus 2026	RPS dan bahan ajar memuat	RPS revisi, bahan ajar, artikel

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	DTPS ke dalam RPS, bahan ajar, referensi, dan tugas mahasiswa.			integrasi riset/PkM.	riset/PkM, matriks integrasi.
12	Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi dan tindak lanjut.	Menetapkan jadwal monev pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menyusun RTL.	Ketua Prodi, GPM, DTPS	Setiap akhir semester mulai Ganjil 2026/2027	Laporan monev dan tindak lanjut tersedia.	Jadwal monev, instrumen, laporan monev, rekap EDOM, RTL.
13	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas untuk mahasiswa S3 masih sangat minim.	Merancang kegiatan akademik luar kelas secara terstruktur.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Juli–Agustuss 2026	Minimal 2 kegiatan akademik luar kelas terlaksana per tahun.	Panduan kegiatan, SK pembimbing, laporan kegiatan, dokumentasi.
14	Kehadiran dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal dalam 3 tahun terakhir sangat minim, hanya 1 orang.	Menyusun agenda rutin kuliah tamu/pakar setiap semester.	Ketua Prodi, Tim Kerja Sama PPs	Setiap awal semester	Minimal 2–3 kuliah tamu terlaksana per tahun.	Surat undangan, SK/penugasan, materi, daftar hadir, dokumentasi.
15	Hasil instrumen kepuasan mahasiswa melalui EDOM belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti.	Menganalisis EDOM dan menyusun rekomendasi serta rencana perbaikan layanan.	UPM PPs, GPM Prodi	Juli 2026	Laporan analisis EDOM dan RTL tersedia.	Laporan EDOM, notulen rapat, rekomendasi, surat tindak lanjut.
16	Dokumentasi penelitian DTPS, baik skema internal PNPB maupun Kementerian, masih minim dan tidak terarsip.	Melakukan rekapitulasi dan digitalisasi dokumen penelitian DTPS.	Ketua Prodi, Staf Administrasi/ GPM	Juni–Juli 2026	Database penelitian DTPS tersedia.	Rekap penelitian, kontrak, proposal, laporan, folder arsip digital.
17	Belum ada bukti dokumentasi pelibatan mahasiswa S3	Mewajibkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	Ketua Prodi, DTPS	Juni–Agustuss 2026	Mahasiswa tercantum dalam proposal/la	SK tim penelitian, proposal/laporan,

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	dalam riset dosen yang menunjang tema disertasi.	yang relevan dengan disertasi.			poran penelitian dosen.	matriks tema riset-disertasi.
18	Bukti fisik/dokumentasi publikasi ilmiah hasil riset DTPS belum dihimpun secara lengkap untuk verifikasi.	Menghimpun dan memvalidasi data publikasi DTPS dari SINTA/Scopus/repository.	GPM Prodi, Tim IT/Pustakawan	Juli 2026	Database publikasi DTPS tervalidasi.	Artikel, screenshot indeksasi, tautan jurnal/repositori, rekap publikasi.
19	Dokumen rekapitulasi data PkM dosen belum mutakhir dan masih menggunakan periode lama 2019–2021.	Memperbarui rekap PkM DTPS untuk periode tiga tahun terakhir.	Ketua Prodi, Tim GPM	Juni–Juli 2026	Data PkM terbaru tersedia.	SK PkM, laporan akhir PkM, surat keterangan mitra, rekap PkM.
20	Belum ada bukti terdokumentasi mengenai pelibatan mahasiswa S3 dalam kegiatan PkM dosen.	Mengintegrasikan mahasiswa dalam tim PkM DTPS.	Ketua Prodi, DTPS	Juli–Agustus 2026	Mahasiswa terlibat dalam usulan dan pelaksanaan PkM.	SK tim PkM, daftar hadir, laporan PkM, dokumentasi kegiatan.
21	Dokumen luaran publikasi/artikel PkM yang dilampirkan kadaluwarsa, yaitu periode 2019–2021.	Mengumpulkan luaran PkM terbaru dalam tiga tahun terakhir.	GPM Prodi, DTPS	Juni–Juli 2026	Portofolio luaran PkM terbaru tersedia.	Artikel PkM, LoA, tautan publikasi, berita media, dokumentasi luaran.
22	Hasil tracer study alumni belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum dan kelembagaan.	Menganalisis tracer study dan melaksanakan FGD alumni/pengguna lulusan.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, UPM	Agustus 2026	Rekomendasi revisi kurikulum berbasis tracer study tersedia.	Laporan tracer study, undangan FGD, daftar hadir, notulen, draf revisi kurikulum.
23	Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor masih minim.	Melaksanakan pelatihan publikasi dan strategi peningkatan sitasi mahasiswa.	Ketua Prodi, Tim Percepatan Publikasi	Juli–Agustus 2026	Publikasi dan sitasi mahasiswa meningkat.	Data sitasi, sertifikat workshop, draf artikel, bukti submit/publikasi.
24	Jumlah produk/jasa riset mahasiswa yang	Mendorong hilirisasi karya mahasiswa dan	Ketua Prodi, DTPS	Agustus–	Minimal 1–2 produk mahasiswa	Surat adopsi produk, manual

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	diadopsi resmi oleh masyarakat/industri belum memadai.	melengkapi bukti adopsi produk.		Oktober 2026	diadopsi mitra per tahun.	produk, HKI/paten, dokumentasi implementasi.
25	Hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL belum dipublikasikan pada laman/website resmi UPPS/PS.	Membuat sub-menu akuntabilitas mutu dan mengunggah dokumen evaluasi kinerja/CPL.	Tim IT Web PPs, GPM Prodi	Juni 2026	Dokumen evaluasi kinerja/CPL terpublikasi.	Tautan laman, screenshot unggahan, dokumen evaluasi kinerja dan CPL.
26	Program pengembangan prodi belum disusun secara terukur dengan pentahapan capaian yang jelas.	Menyusun Renop/Renstra PS dengan indikator, target, dan milestone tahunan.	Ketua Prodi, Tim Pengembang PS	Juli 2026	Dokumen pengembangan PS tersusun terukur.	Renop/Renstra PS, matriks milestone, indikator kinerja, dokumen pengesahan.
27	Dokumen instrumen penilaian UTS/UAS dosen belum teratur dan belum ada mekanisme baku mengenai banding nilai mahasiswa.	Mengumpulkan bank soal/rubrik dan menyusun SOP banding nilai mahasiswa.	Ketua Prodi, GPM Prodi, UPM	Juni–Juli 2026	Instrumen penilaian dan SOP banding nilai tersedia.	Bank soal, rubrik, SK SOP banding nilai, formulir banding nilai, bukti sosialisasi.

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Membentuk Tim Taskforce VMTS dan melengkapi dokumen FGD, pengesahan, evaluasi kebijakan VMTS, serta tindak lanjutnya.	Direktur PPs, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti kebijakan dan pelaksanaan VMTS.
2	Menyusun matriks strategi pencapaian VMTS yang memuat indikator, target tahunan, tahapan, penanggung jawab, dan bukti capaian.	Ketua Prodi, Tim Taskforce VMTS, UPM/GPM	Juli 2026	Menindaklanjuti strategi pencapaian visi keilmuan PS
3	Melaksanakan evaluasi kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti kebijakan tata pamong, tata

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	menyusun tindak lanjut hasil evaluasi.			Kelola, dan kerja sama
4	Menginventarisasi kerja sama, melengkapi bukti implementasi MoU/IA, evaluasi, serta tindak lanjut kerja sama.	Direktur PPs, Unit Kerja Sama, Ketua Prodi	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti pelaksanaan kerja sama.
5	Melengkapi dokumen pelaksanaan penjaminan mutu berbasis siklus PPEPP secara valid dan sistematis.	UPM PPs, GPM Prodi, Ketua Prodi	Juli–September 2026	Menindaklanjuti pelaksanaan penjaminan mutu PS.
6	Mengusulkan penambahan DTPS dan mengendalikan penerimaan mahasiswa sesuai rasio ideal jenjang doctoral.	Direktur PPs, Ketua Prodi	Agustus 2026	Menindaklanjuti rasio DTPS : Mahasiswa
7	Mengusulkan dukungan tendik programmer/ICT dan melengkapi database sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan.	Wadir II, KTU PPs	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti profil tenaga kependidikan
8	Mengkaji ulang alokasi biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM berbasis kebutuhan serta mendorong pendanaan eksternal.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti biaya operasional Pendidikan, penelitian, dan PkM.
9	Menyusun rencana modernisasi sarana prasarana pembelajaran dan pengembangan fasilitas berbasis teknologi.	Wadir II, Unit Sarpras PPs	Agustus–September 2026	Menindaklanjuti prasarana dan sarana pendidikan
10	Memutakhirkan seluruh RPS berbasis OBE, CPL-CPMK, dan karakteristik pembelajaran doctoral.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, UPM/GPM	Juni–Agustus 2026	Menindaklanjuti kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran mandiri
11	Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM DTPS ke dalam RPS, bahan ajar, referensi, studi kasus, dan tugas mahasiswa.	Ketua Prodi, DTPS, Tim Kurikulum	Agustus 2026	Menindaklanjuti Integrasi hasil penelitian dan/atau PkM
12	Menetapkan jadwal monitoring pembelajaran setiap semester, menyusun laporan evaluasi, dan menetapkan tindak lanjut perbaikan.	Ketua Prodi, GPM, DTPS	Setiap akhir semester mulai Ganjil 2026/2027	Menindaklanjuti sistem pemantauan kegiatan pembelajaran
13	Merancang kegiatan akademik luar kelas secara	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti kegiatan

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	terstruktur bagi mahasiswa S3.			akademik di luar kelas
14	Menetapkan agenda rutin dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal setiap semester.	Ketua Prodi, Tim Kerja Sama PPs	Setiap awal semester	Menindaklanjuti kehadiran dosen tamu/pakar/tenaga ahli
15	Menganalisis hasil EDOM secara komprehensif dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan layanan.	UPM PPs, GPM Prodi	Juli 2026	Menindaklanjuti pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan administrasi akademik
16	Melakukan rekapitulasi dan digitalisasi dokumen penelitian DTPS dari skema PNBP maupun kementerian.	Ketua Prodi, Staf Administrasi/GPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti produktivitas penelitian DTPS
17	Mewajibkan pelibatan mahasiswa S3 dalam penelitian DTPS yang relevan dengan tema disertasi.	Ketua Prodi, DTPS	Juni–Agustus 2026	Menindaklanjuti pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan rujukan tema disertasi
18	Menghimpun dan memvalidasi bukti publikasi ilmiah DTPS melalui SINTA, Scopus, repositori, atau tautan jurnal.	GPM Prodi, Tim IT/Pustakawan	Juli 2026	Menindaklanjuti publikasi hasil penelitian DTPS
19	Memperbarui rekapitulasi data PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir.	Ketua Prodi, Tim GPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti produktivitas PkM DTPS
20	Mengintegrasikan mahasiswa S3 dalam tim pelaksana PkM DTPS dan mendokumentasikan keterlibatannya.	Ketua Prodi, DTPS	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS
21	Mengumpulkan dan memperbarui luaran publikasi/artikel PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir.	GPM Prodi, DTPS	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti Publikasi hasil PkM DTPS
22	Menganalisis hasil tracer study dan memanfaatkannya untuk perbaikan kurikulum serta pengembangan kelembagaan.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, UPM	Agustus 2026	Menindaklanjuti pelaksanaan pelacakan lulusan
23	Melaksanakan pendampingan publikasi dan strategi peningkatan sitasi karya ilmiah mahasiswa.	Ketua Prodi, Tim Percepatan Publikasi	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti karya ilmiah mahasiswa yang disitasi
24	Mendorong hilirisasi produk/jasa riset mahasiswa	Ketua Prodi, DTPS	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti produk atau jasa

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	dan melengkapi bukti adopsi oleh masyarakat atau industri.			mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat
25	Mengunggah hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL pada laman resmi UPPS/PS.	Tim IT Web PPs, GPM Prodi	Juni 2026	Menindaklanjuti evaluasi capaian kinerja.
26	Menyusun program pengembangan prodi secara terukur dengan indikator, target, milestone, dan tahapan capaian.	Ketua Prodi, Tim Pengembang PS	Juli 2026	Menindaklanjuti pengembangan PS
27	Mengumpulkan instrumen penilaian UTS/UAS, rubrik, dan menyusun SOP banding nilai mahasiswa.	Ketua Prodi, GPM Prodi, UPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti penilaian pembelajaran

G. Catatan Penting dan Arahan Pimpinan

Pelaksanaan tindak lanjut RTM Program Studi S3 Ilmu Pendidikan perlu diprioritaskan pada pemenuhan bukti dokumen, evaluasi pelaksanaan standar, dan tindak lanjut hasil evaluasi untuk seluruh butir yang dinilai. Perhatian utama diarahkan pada penguatan VMTS, tata pamong dan kerja sama, siklus PPEPP, pemutakhiran RPS berbasis OBE, integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, monev pembelajaran, analisis EDOM, dokumentasi penelitian dan PkM, pemanfaatan tracer study, peningkatan citasi mahasiswa, hilirisasi produk riset, serta penyusunan SOP banding nilai.

Setiap penanggung jawab wajib menyiapkan bukti tindak lanjut sesuai target waktu yang telah ditetapkan. GPM bersama UPM Pascasarjana perlu melakukan monitoring berkala terhadap progres penyelesaian temuan, memastikan bukti yang disiapkan sah, mutakhir, mudah diakses, dan dapat diverifikasi sebagai dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

H. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan bahwa seluruh hasil AMI/SPMI Program Studi S3 Ilmu Pendidikan wajib ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas dalam rapat harus dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut yang telah disepakati, mencakup penetapan penanggung jawab, target waktu penyelesaian, indikator keberhasilan, serta kelengkapan bukti pelaksanaan tindak lanjut.

RTM juga menegaskan pentingnya penguatan dokumentasi mutu, pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten, pemutakhiran perangkat pembelajaran, peningkatan kualitas tridarma, pemanfaatan data tracer study, penguatan luaran mahasiswa, dan publikasi hasil evaluasi kinerja sebagai dasar pengembangan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan yang terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Lampiran 1. Format Berita Acara RTM

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Pada hari ini, Senin tanggal 18 - 19 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu (UPM) Pascasarjana
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Orang

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Ilmu Pendidikan

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Prof. Dr. Abdullah Pandang, M.Pd
NIP. 196012311987021005

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

Lampiran 2. Format Notulen RTM

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal	Senin, 18-19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Peserta	Lingkup Pascasarjana UNM
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI	RTM membahas hasil AMI/SPMI Program Studi S3 Ilmu Pendidikan berdasarkan 27 temuan yang mencakup kategori Observasi dan KTS Mayor. Temuan tersebut meliputi aspek VMTS, tata pamong, tata kelola, kerja sama, penjaminan mutu, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, PkM, luaran tridarma, serta evaluasi dan kinerja program studi. Secara umum, beberapa standar telah dilaksanakan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek kelengkapan dokumen, evaluasi, tindak lanjut, dan publikasi bukti mutu.	Pimpinan menegaskan bahwa hasil AMI/SPMI harus menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu program studi. Seluruh temuan, baik Observasi maupun KTS Mayor, wajib ditindaklanjuti secara terukur, terdokumentasi, dan dilaporkan secara berkala kepada pengelola Pascasarjana serta unit penjaminan mutu.
2	Capaian standar mutu	Capaian standar mutu menunjukkan bahwa program studi telah memiliki sejumlah kebijakan dan pelaksanaan kegiatan tridarma, seperti kebijakan VMTS, kerja sama, penjaminan mutu, pembelajaran, penelitian, PkM, tracer study, serta evaluasi capaian kinerja dan CPL. Namun, capaian tersebut belum seluruhnya optimal karena masih terdapat kelemahan pada aspek evaluasi pelaksanaan kebijakan, tindak lanjut hasil evaluasi, dokumentasi bukti, pemutakhiran data, keterukuran	Pimpinan mengarahkan agar capaian standar mutu tidak hanya diukur dari keberadaan kebijakan atau kegiatan, tetapi juga dari kelengkapan bukti, keterukuran indikator, keberlanjutan pelaksanaan, pemanfaatan hasil evaluasi, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu program studi.

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		indikator, dan publikasi informasi mutu pada laman resmi.	
3	Temuan audit	Temuan audit utama mencakup belum lengkapnya dokumen VMTS, belum terukurnya strategi pencapaian VMTS, belum optimalnya evaluasi tata pamong dan kerja sama, belum lengkapnya dokumentasi siklus PPEPP, rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal, keterbatasan dukungan biaya operasional tridarma, belum mutakhirnya sarana pembelajaran, belum lengkap dan mutakhirnya RPS, belum terdokumentasinya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, belum konsistennya monev pembelajaran, minimnya kegiatan akademik luar kelas dan dosen tamu, belum komprehensifnya analisis EDOM, lemahnya dokumentasi penelitian dan PkM, belum optimalnya pemanfaatan tracer study, rendahnya sitasi karya ilmiah mahasiswa, belum memadainya produk riset mahasiswa yang diadopsi masyarakat, serta belum tersedianya mekanisme baku banding nilai.	Pimpinan meminta agar setiap temuan audit dipilah berdasarkan tingkat prioritas, terutama KTS Mayor yang berdampak langsung terhadap mutu tridarma dan akreditasi program studi. Temuan administratif harus segera dilengkapi dengan dokumen bukti, sedangkan temuan substantif harus ditindaklanjuti melalui kebijakan, program kerja, penguatan sistem, dan evaluasi berkelanjutan.
4	Kendala pelaksanaan standar	Kendala pelaksanaan standar terutama disebabkan oleh belum tertibnya pengarsipan dokumen, lemahnya sistem dokumentasi digital, belum konsistennya monitoring dan evaluasi, belum optimalnya peran GPM/UPM dalam analisis data mutu, belum tersedianya mekanisme baku pada beberapa aspek seperti banding nilai dan evaluasi kerja sama, keterbatasan dukungan anggaran, belum optimalnya integrasi data tridarma, serta belum kuatnya budaya mutu dan budaya dokumentasi pada tingkat program studi.	Pimpinan mengarahkan agar program studi memperkuat sistem dokumentasi digital, membangun basis data mutu yang terintegrasi, mengoptimalkan peran GPM/UPM, menyusun mekanisme baku untuk setiap proses akademik dan nonakademik, serta memastikan seluruh kegiatan memiliki bukti yang sah, mutakhir, mudah diakses, dan dapat diverifikasi.
5	Kebutuhan sumber daya	Kebutuhan sumber daya yang perlu dipenuhi meliputi penambahan dan penguatan DTPS, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, penyediaan dukungan programmer	Pimpinan menekankan bahwa kebutuhan sumber daya harus disusun berbasis data, kebutuhan nyata program studi, dan prioritas

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		atau tenaga IT, peningkatan alokasi biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM, modernisasi ruang kelas dan sarana pembelajaran berbasis teknologi, penguatan sistem arsip digital, serta pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE, pengelolaan monev pembelajaran, analisis EDOM, publikasi ilmiah, sitasi karya mahasiswa, pengelolaan tracer study, dan dokumentasi luaran tridarma.	peningkatan mutu. Setiap usulan sumber daya perlu dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran Pascasarjana serta dilengkapi dengan analisis kebutuhan, target capaian, penanggung jawab, dan bukti pendukung.
6	Rencana tindak lanjut	RTM menyepakati rencana tindak lanjut yang diarahkan pada penguatan siklus PPEPP melalui pembentukan Tim Taskforce VMTS, penyusunan matriks strategi pencapaian VMTS, evaluasi tata pamong dan kerja sama, pelengkapan dokumen penjaminan mutu, pemutakhiran RPS berbasis OBE dan CPL-CPMK, integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, pelaksanaan monev pembelajaran secara berkala, analisis EDOM, pendokumentasian penelitian dan PkM DTPS, pelibatan mahasiswa dalam riset dan PkM, pemanfaatan tracer study untuk perbaikan kurikulum, peningkatan publikasi dan sitasi mahasiswa, hilirisasi produk riset mahasiswa, modernisasi sarpras, serta penyusunan SOP banding nilai.	Pimpinan menetapkan bahwa seluruh rencana tindak lanjut harus dilaksanakan sesuai target waktu, dilengkapi penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan. Prodi bersama GPM/UPM wajib melakukan pemantauan progres secara berkala dan melaporkan hasil tindak lanjut pada forum evaluasi atau RTM berikutnya sebagai bagian dari pengendalian dan peningkatan standar mutu secara berkelanjutan

Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Penguatan VMTS dan strategi pencapaiannya.	Direktur PPs, Ketua Prodi, Tim VMTS, UPM/GPM	Juni–Juli 2026
2	Penguatan tata pamong, kerja sama, dan siklus PPEPP.	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM, Unit Kerja Sama	Juli–September 2026
3	Pemutakhiran kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, GPM	Juni–Agustus 2026
4	Penguatan SDM, sarpras, dan pembiayaan tridarma.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi, KTU, Unit Sarpras	Juli–September 2026

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
5	Penguatan dokumentasi penelitian dan PkM.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, Staf Administrasi	Juni–Agustus 2026
6	Peningkatan luaran tridarma dan layanan akademik.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, Tim Publikasi, GPM/UPM	Juli–Oktober 2026

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM

**Monitoring Tindak Lanjut
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

No	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Penguatan VMTS dan strategi pencapaiannya.	Melengkapi SK Tim, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi, RTL, serta menyusun matriks strategi VMTS yang terukur.	Direktur PPs, Ketua Prodi, Tim VMTS, UPM/GPM	Juni–Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai	SK Tim, dokumen VMTS, notulen FGD, berita acara pengesahan, laporan evaluasi, RTL, matriks strategi VMTS	Diverifikasi berdasarkan kelengkapan dokumen VMTS dan ketersediaan matriks strategi berbasis indikator serta target tahunan.
2	Penguatan tata pamong, kerja sama, dan siklus PPEPP.	Melaksanakan evaluasi tata pamong dan kerja sama serta melengkapi bukti PPEPP secara sistematis.	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM, Unit Kerja Sama	Juli–September 2026	Belum / Sedang / Selesai	Laporan evaluasi tata pamong, bukti implementasi kerja sama, RTL kerja sama, dokumen PPEPP	Diverifikasi melalui laporan evaluasi, bukti implementasi kerja sama, dan kelengkapan dokumen PPEPP.
3	Pemutakhiran kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE.	Memperbarui seluruh RPS, mengintegrasikan hasil penelitian/ PkM ke dalam pembelajaran, dan melaksanakan monev pembelajaran berkala.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, GPM	Juni–Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai	RPS terbaru, matriks integrasi riset/PkM, berita acara workshop, daftar hadir, laporan monev pembelajaran	Diverifikasi melalui kesesuaian RPS dengan OBE, CPL-CPMK, bukti integrasi riset/PkM, dan laporan monev.
4	Penguatan SDM, sarpras, dan	Menyusun kebutuhan DTPS, tendik, programme	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi, KTU, Unit Sarpras	Juli–September 2026	Belum / Sedang / Selesai	Usulan penambahan SDM, database sertifikasi	Diverifikasi berdasarkan dokumen usulan SDM, bukti

No	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
	pembiayaan tridarma.	r/IT, sarpras modern, serta anggaran berbasis kebutuhan.				tendik, surat koordinasi ICT, rencana modernisasi sarpras, revisi anggaran	kebutuhan sarpras, dan dokumen perencanaan anggaran.
5	Penguatan dokumentasi penelitian dan PkM.	Mengarsipkan seluruh kegiatan penelitian/ PkM DTPS serta memastikan pelibatan mahasiswa terdokumentasi.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, Staf Administrasi	Juni–Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai	Database penelitian/PkM, SK pelibatan mahasiswa, laporan kegiatan, artikel/luaran, arsip digital	Diverifikasi melalui kelengkapan database, SK pelibatan mahasiswa, laporan kegiatan, dan bukti luaran terbaru.
6	Peningkatan luaran tridarma dan layanan akademik.	Memanfaatkan tracer study, meningkatkan publikasi/sitasi mahasiswa, mendorong adopsi produk riset, dan menyusun SOP banding nilai.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, Tim Publikasi, GPM/UPM	Juli–Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai	Laporan analisis tracer study, data publikasi/sitasi, surat adopsi produk riset, SOP banding nilai	Diverifikasi melalui dokumen analisis tracer study, bukti publikasi/sitasi, surat adopsi produk, dan SOP banding nilai yang disahkan.



**FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

Fakultas	Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Program Studi	S2 Teknologi Pendidikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	

**PUSAT/UNIT PENJAMINAN MUTU
LEMBAGA/FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026**

**PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd	
Ketua Pusat Penjaminan Mutu/UPM/GPM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd	
Sekretaris/Notulis		
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd	

FORMULIR EVALUASI DAN MONITORING PELAKSANAAN RENCANA TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	: Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	: Senin, 18 Mei 2026
Waktu	: 10.00 WITA- Selesai
Tempat	: Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Sekretaris/Notulis	:
Peserta/Unit Terlibat	: Pascasarjana
Agenda Utama	: Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup	: Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

B. Tujuan Rencana Tinjauan Manajemen

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI

No	Dokumen Standar/Aspek	Temuan	Kategori Temuan	Rekomendasi Hasil Audit
1.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 4)	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dalam indikator.	Observasi (OB)	
2.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 6)	PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	Ketidaksesuaian Mayor (KTS)	
3.	Mahasiswa (Butir 7)	Evaluasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru belum lengkap,	Observasi (OB)	

		jumlah pendaftar belum mencapai dua kali lipat daya tampung, dan animo mahasiswa masih perlu ditingkatkan.		
4.	Mahasiswa (Butir 9)	Jumlah pendaftar calon mahasiswa yang mendaftar harus ditingkatkan	Observasi (OB)	
5.	Sumber Daya Manusia (Butir 10)	3 Tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat	Observasi (OB)	
6.	Sumber Daya Manusia (Butir 12)	Dokumen terkait pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut hasil evaluasi perlu dilampirkan	Observasi (OB)	
7.	Pendidikan (Butir 19)	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi dari PT/UPPS perlu dilampirkan	Observasi (OB)	
8.	Pendidikan (Butir 20)	Total Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM belum memenuhi poin penuh	Observasi (OB)	
9.	Pendidikan (Butir 21)	terkait (a) jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir, data PS hanya memenuhi 4 aspek	Observasi (OB)	
10.	Pendidikan (Butir 22)	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi dari PT/UPPS belum dilampirkan	Observasi (OB)	
11.	Pendidikan (Butir 27)	penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, 50% sesuai indikator	Observasi (OB)	
12.	Pendidikan (Butir 29)	Penggunaan sistem informasi belum terpenuhi	Observasi (OB)	
13.	Penelitian (Butir 32)	Penelitian pada UPPS/PS hanya memiliki 2 unsur yang didokumentasikan dengan baik	Observasi (OB)	
14.	Penelitian (Butir 36)	Kebijakan dan pelaksanaan pengabdian	Observasi (OB)	

		kepada masyarakat belum dilakukan evaluasi dan tindak lanjut		
15.	Pengabdian kepada Masyarakat (Butir 39)	Pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut hasil evaluasi memenuhi 4 aspek	Observasi (OB)	
16.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 41)	Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi perlu update rumus karena tidak ada lulusan. poin Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-1, TS-2	KTS Mayor	
17.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 42)	PS tidak memiliki akses ke tracer study	Observasi (OB)	
18.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 43)	Akses data tracer study belum dilampirkan yang membuktikan 75% lulusan relevan	Observasi (OB)	
19.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 44)	Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik	Observasi (OB)	
20.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 45)	perlu update data karya Ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	KTS Mayor	
21.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 47)	Evaluasi Capaian Kinerja dan Pemecahan Masalahnya Dalam 3 tahun terakhir	Observasi (OB)	
22.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 48)	UPPS menetapkan strategi pengembangan PS memenuhi 3 unsur dalam indikator	Observasi (OB)	

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1.	Bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut tidak terlihat	Evaluasi kebijakan belum dilakukan secara terdokumentasi dan belum ada mekanisme	Pelaksanaan kebijakan sulit diverifikasi dan perbaikan mutu tidak dapat ditelusuri.	

		pengarsipan tindak lanjut.		
2.	Bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut tidak terlihat	Dokumen evaluasi dan tindak lanjut belum dihimpun secara sistematis oleh PS/UPPS.	Akuntabilitas pelaksanaan kebijakan belum dapat dibuktikan secara memadai.	
3.	Jumlah pendaftar calon mahasiswa yang mendaftar tidak sesuai dengan rasio	Strategi promosi dan rekrutmen calon mahasiswa belum optimal serta belum berbasis analisis daya tampung.	Rasio seleksi belum ideal dan mutu input mahasiswa berpotensi belum optimal.	
4.	Jumlah pendaftar belum mencapai dua kali lipat daya tampung, dan animo mahasiswa masih perlu ditingkatkan.	Sosialisasi program studi, promosi akademik, dan jejaring calon mahasiswa belum berjalan maksimal.	Daya saing program studi menurun dan selektivitas penerimaan mahasiswa belum kuat.	
5.	Lampiran bukti dokumen pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut hasil evaluasi tidak ada	Pelaksanaan kebijakan belum didukung sistem dokumentasi dan pelaporan tindak lanjut yang tertib.	Keterlaksanaan kebijakan tidak dapat dibuktikan saat audit mutu.	
6.	Dokumen bukti hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut evaluasi dari PT/PPS tidak ada	Koordinasi dokumentasi antara PS, PPS, dan PT belum berjalan optimal.	Keselarasan kebijakan antara PS, PPS, dan PT sulit diverifikasi.	
7.	Total Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM belum memenuhi poin penuh	Alokasi anggaran tridarma belum sepenuhnya berbasis kebutuhan dan belum optimal menggali sumber pendanaan eksternal.	Dukungan pembelajaran, penelitian, dan PkM belum maksimal.	
8.	Sarana dan Prasarana tidak mutakhir	Peremajaan sarpras belum dilakukan secara berkala dan belum berbasis kebutuhan pembelajaran modern.	Kualitas layanan akademik dan proses pembelajaran belum optimal.	
9.	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi dari PT/UPPS belum dilampirkan	Dokumen evaluasi tingkat PT/UPPS belum dikumpulkan dan diintegrasikan ke dokumen PS.	Bukti pelaksanaan standar belum lengkap dan berpotensi menurunkan skor audit.	

10.	Peningkatan Update data bukti alat penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester	Dokumentasi instrumen penilaian belum diperbarui secara rutin oleh dosen dan prodi.	Mutu penilaian pembelajaran belum dapat diverifikasi secara konsisten.	
11.	Belum terpenuhinya penggunaan sistem informasi pembimbingan tesis	Sistem pembimbingan tesis belum digunakan secara konsisten atau belum tersedia secara operasional.	Proses pembimbingan tesis sulit dipantau, dievaluasi, dan ditelusuri progresnya.	
12.	Peta Jalan Penelitian perlu diperjelas	Tidak ada dokumentasi peta jalan penelitian yang lengkap, terstruktur, dan selaras dengan RIP/renstra.	Arah penelitian dosen dan mahasiswa belum terkoordinasi secara jelas.	
13.	Tidak terpenuhinya 5 Aspek kebijakan tentang pelaksanaan PkM	Kebijakan PkM belum dilengkapi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan tindak lanjut.	Pelaksanaan PkM belum memenuhi standar mutu secara komprehensif.	
14.	Belum terpenuhinya 5 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian Tridarma PT	Kebijakan luaran tridarma belum memuat indikator, target, evaluasi, tindak lanjut, dan bukti capaian secara lengkap.	Capaian tridarma sulit diukur dan tidak terdokumentasi secara optimal.	
15.	Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi perlu update rumus karena tidak ada lulusan. poin Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-1, TS-2	Perhitungan indikator belum disesuaikan dengan kondisi aktual program studi yang belum memiliki lulusan pada periode terkait.	Data kinerja lulusan berpotensi tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.	
16.	PS tidak memiliki akses ke tracer study dan	Sistem tracer study masih dikelola terpusat dan akses PS belum diberikan atau belum dimanfaatkan.	PS tidak dapat menggunakan data alumni untuk evaluasi kurikulum dan pengembangan prodi.	
17.	Tidak ada lampiran bukti tracer study	Hasil tracer study belum diunduh, dianalisis, atau dilampirkan dalam dokumen mutu PS.	Bukti pelacakan lulusan tidak tersedia dan perbaikan berbasis alumni	

			tidak dapat dibuktikan.	
18.	Survei kepuasan pengguna tidak memenuhi 7 aspek dan jumlah pengguna serta kategorisasi yang jelas	Instrumen survei belum disusun sesuai aspek yang dipersyaratkan dan belum dilengkapi data responden yang memadai.	Hasil survei pengguna belum valid sebagai dasar evaluasi mutu lulusan.	
19.	Tidak ada update data karya Ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	Rekap publikasi belum diperbarui secara berkala dan belum terintegrasi dengan SINTA/Scopus/Google Scholar.	Capaian publikasi PS tidak tergambar secara aktual dan dapat menurunkan penilaian luaran.	
20.	Evaluasi Capaian Kinerja dan Pemecahan Masalahnya Dalam 3 tahun terakhir	Evaluasi kinerja belum dilakukan secara periodik dan belum disertai analisis masalah serta tindak lanjut.	Perbaikan mutu tidak berbasis data kinerja yang berkelanjutan.	
21.	UPPS tidak menetapkan strategi pengembangan PS yang memenuhi 4 unsur dalam indikator	Strategi pengembangan PS belum disusun secara lengkap, terukur, realistis, dan berbasis analisis kebutuhan.	Arah pengembangan PS kurang jelas dan sulit dievaluasi keberhasilannya.	

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

No	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1.	Evaluasi kebijakan dan tindak lanjut belum terlihat.	Melengkapi dokumen evaluasi dan RTL.	Ketua Prodi, GPM, UPM	Juni– Juli 2026	Dokumen evaluasi dan RTL tersedia.	Laporan evaluasi, notulen, RTL, bukti tindak lanjut.
2.	Siklus PPEPP belum lengkap/valid.	Melengkapi dokumen PPEPP.	Ketua Prodi, GPM, UPM	Juli– Agustus 2026	Dokumen PPEPP lengkap.	Dokumen standar, monev, AMI, RTM, RTL.
3.	Pendaftar belum mencapai dua	Meningkatkan promosi dan evaluasi PMB.	Ketua Prodi,	Juni– Agustus 2026	Jumlah pendaftar meningkat.	Data pendaftar, laporan

	kali daya tampung.		Tim Promosi			promosi, media publikasi.
4.	Jumlah pendaftar perlu ditingkatkan.	Melakukan sosialisasi PS melalui media dan jejaring mitra.	Ketua Prodi, Humas PPs	Juni–Agustus 2026	Animo calon mahasiswa meningkat.	Materi promosi, dokumentasi sosialisasi, data pendaftar.
5.	Data animo mahasiswa 3 tahun terakhir perlu diperkuat.	Memperbarui rekap data animo mahasiswa.	Ketua Prodi, Staf Akademik	Juli 2026	Data animo tersedia lengkap.	Rekap pendaftar 3 tahun, grafik animo, laporan PMB.
6.	Dokumen kebijakan dan RTL SDM belum lengkap.	Melengkapi dokumen kebijakan, evaluasi, dan RTL SDM.	Ketua Prodi, GPM, Kepegawaian	Juli 2026	Dokumen SDM lengkap.	Kebijakan SDM, laporan evaluasi, RTL.
7.	Evaluasi kebijakan pendidikan dari PT/UPPS belum dilampirkan.	Mengumpulkan dokumen evaluasi dan tindak lanjut kebijakan pendidikan.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli 2026	Bukti evaluasi tersedia.	Laporan evaluasi, rekomendasi, RTL.
8.	Biaya operasional tridarma belum memenuhi poin penuh.	Mengusulkan peningkatan anggaran dan pendanaan eksternal.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi	Juli–September 2026	Alokasi anggaran meningkat.	RKAKL/RBA, realisasi anggaran, proposal hibah.
9.	Sarpras belum mutakhir.	Menyusun rencana pemutakhiran sarpras.	Wadir II, Unit Sarpras, Ketua Prodi	Agustus–September 2026	Sarpras lebih mutakhir.	Inventaris, foto sarpras, rencana pengadaan.
10.	Evaluasi kebijakan pendidikan dan RTL belum dilampirkan.	Melengkapi laporan evaluasi dan RTL pendidikan.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli–Agustus 2026	Dokumen evaluasi dan RTL tersedia.	Laporan evaluasi, notulen, RTL.
11.	Penilaian proses dan hasil belajar baru memenuhi 50%.	Memperbarui bukti penilaian minimal 2 kali per semester.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Setiap Semester	Bukti penilaian lengkap.	RPS, soal, rubrik, rekap nilai.

12.	Sistem informasi pembimbingan tesis belum terpenuhi.	Mengoptimalkan sistem informasi pembimbingan tesis.	Ketua Prodi, DTPS, Admin Akademik	Setiap Semester	Bimbingan tesis terdokumentasi.	Logbook, screenshot sistem, laporan progres.
13.	Dokumentasi penelitian baru memenuhi 2 unsur.	Melengkapi roadmap dan dokumen penelitian.	Ketua Prodi, DTPS, LP2M, GPM	Juli–Oktober 2026	Roadmap dan data penelitian tersedia.	Roadmap, RIP/Renstra, laporan penelitian, publikasi.
14.	Kebijakan dan pelaksanaan PkM belum dievaluasi.	Melaksanakan evaluasi dan RTL PkM.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, LP2M	Juli–Agustus 2026	Evaluasi PkM tersedia.	Laporan PkM, evaluasi, RTL.
15.	Kebijakan PkM baru memenuhi 4 aspek.	Melengkapi aspek kebijakan PkM.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Juli–September 2026	Lima aspek PkM terpenuhi.	Panduan PkM, laporan, evaluasi, RTL.
16.	Rumus masa studi perlu diperbarui karena belum ada lulusan.	Memperbarui data dan rumus masa studi.	Ketua Prodi, Staf Akademik, GPM	Juli 2026	Data masa studi valid.	Data mahasiswa, data lulusan, rumus perhitungan.
17.	PS belum memiliki akses tracer study.	Mengajukan akses tracer study.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli 2026	Akses tracer study tersedia.	Surat permohonan, akun akses, data alumni.
18.	Bukti tracer study belum dilampirkan.	Melampirkan data dan analisis tracer study.	Ketua Prodi, Tim Tracer, GPM	Agustus 2026	Laporan tracer study tersedia.	Data tracer, laporan analisis, rekomendasi.
19.	Survei pengguna lulusan belum lengkap.	Menyusun survei pengguna sesuai aspek indikator.	Ketua Prodi, GPM, Tim Tracer	Agustus–September 2026	Survei pengguna lengkap.	Instrumen, data responden, hasil analisis.
20.	Data karya ilmiah 3 tahun terakhir perlu update.	Memperbarui rekap publikasi nasional/internasional.	Ketua Prodi, DTPS, Tim Publikasi	Juli–September 2026	Data publikasi terverifikasi.	Rekap publikasi, tautan artikel, bukti indeksasi.

21.	Evaluasi capaian kinerja 3 tahun terakhir belum lengkap.	Menyusun evaluasi kinerja dan pemecahan masalah.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Agustus– Oktober 2026	Laporan evaluasi kinerja tersedia.	Laporan kinerja, analisis masalah, RTL.
22.	Strategi pengembangan PS baru memenuhi 3 unsur.	Menyempurnakan strategi pengembangan PS.	Ketua Prodi, Tim Pengembang, GPM	Agustus– Oktober 2026	Strategi PS memenuhi indikator.	Dokumen strategi, Renop/Renstra, KPI, pengesahan.

F. Hasil Keputusan Rencana Tinjauan Manajemen (RTM)

No.	Aspek	Keputusan RTM	Penanggung Jawab	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerja Sama, dan Penjaminan Mutu	Melengkapi bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, tindak lanjut, serta dokumen siklus PPEPP secara eksplisit.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juni– Agustus 2026	Menindaklanjuti temuan butir 4 dan 6.
2.	Mahasiswa	Meningkatkan animo dan jumlah pendaftar mahasiswa baru melalui promosi, sosialisasi, dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru.	Ketua Prodi, Tim Promosi, Humas PPs	Juni– Agustus 2026	Menindaklanjuti temuan butir 7 dan 9.
3.	Sumber Daya Manusia	Melengkapi dokumen pelaksanaan kebijakan SDM, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi.	Ketua Prodi, GPM, Bagian Kepegawaian	Juli 2026	Menindaklanjuti temuan butir 10 dan 12.
4.	Kuangan, Sarana, dan Prasarana	Mengusulkan peningkatan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM serta	Direktur PPs, Wadir II, Unit Sarpras, Ketua Prodi	Juli– September 2026	Menindaklanjuti temuan pembiayaan tridarma dan sarpras yang belum mutakhir.

		menyusun rencana pemutakhiran sarana prasarana.			
5.	Pendidikan	Melengkapi bukti evaluasi kebijakan pendidikan, tindak lanjut PT/UPPS, bukti penilaian proses dan hasil belajar, serta penggunaan sistem informasi pembimbingan tesis.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, Admin Akademik	Setiap Semester	Menindaklanjuti temuan butir 19, 20, 21, 22, 27, dan 29.
6.	Penelitian	Memperjelas peta jalan penelitian dan melengkapi dokumentasi unsur penelitian pada tingkat UPPS/PS.	Ketua Prodi, DTPS, LP2M, GPM	Juli–Oktober 2026	Menindaklanjuti temuan butir 32.
7.	Pengabdian kepada Masyarakat	Melengkapi evaluasi kebijakan dan pelaksanaan PkM serta tindak lanjut hasil evaluasi agar memenuhi seluruh aspek indikator.	Ketua Prodi, DTPS, LP2M, GPM	Juli–September 2026	Menindaklanjuti temuan butir 36 dan 39.
8.	Keluaran dan Capaian Tridarma	Memperbarui data masa studi, tracer study, survei pengguna, karya ilmiah, dan evaluasi capaian kinerja tiga tahun terakhir.	Ketua Prodi, Tim Tracer Study, Tim Publikasi, GPM	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti temuan butir 41, 42, 43, 44, 45, dan 47.
9.	Pengembangan Program Studi	Menyempurnakan strategi pengembangan PS agar memenuhi seluruh unsur indikator dan dilengkapi target capaian yang terukur.	Ketua Prodi, Tim Pengembang PS, GPM/UPM	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti temuan butir 48.

G. Catatan

Pelaksanaan tindak lanjut RTM perlu diprioritaskan pada temuan yang berkaitan dengan kelengkapan bukti evaluasi kebijakan, tindak lanjut hasil evaluasi, dokumentasi siklus PPEPP, peningkatan animo mahasiswa baru, pemutakhiran sarana prasarana, penggunaan sistem informasi pembimbingan tesis, penguatan peta jalan penelitian, kelengkapan kebijakan PkM, tracer study, publikasi ilmiah, serta strategi pengembangan program studi.

Setiap unit terkait wajib menyiapkan bukti tindak lanjut secara tertib, mutakhir, dan dapat diverifikasi. GPM bersama UPM Pascasarjana perlu melakukan monitoring berkala terhadap progres penyelesaian temuan agar pelaksanaan tindak lanjut tidak hanya bersifat administratif, tetapi berdampak pada peningkatan mutu Program Studi S2 Teknologi Pendidikan.

H. Kesimpulan

Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan bahwa seluruh hasil AMI/SPMI wajib ditindaklanjuti melalui pelaksanaan tindakan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan oleh unit terkait. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas dalam rapat wajib dilaksanakan sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah disepakati, mencakup penetapan penanggung jawab, target waktu penyelesaian, indikator keberhasilan, serta kelengkapan bukti pelaksanaan tindak lanjut.

BERITA ACARA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Pada hari ini, Senin tanggal 18 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA-Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Peserta

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Administrasi Pendidikan

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
NIP. 197307022008011007

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

Lampiran 1. Notulen Rapat RTM

**NOTULEN RAPAT
RENCANA TINJAUAN MANAJEMEN PPs UNM**

Hari/ Tanggal : Senin-Selasa/18-19 Mei 2026
 Waktu : 10.00 WITA-Selesai
 Tempat : Hotel Golden Tulip Makassar
 Pimpinan Rapat : Prof. Dr. Wahira, M.Pd
 Notulis : Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
 Peserta : Pascasarjana UNM
 Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

A. Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI	RTM membahas hasil AMI/SPMI S2 Teknologi Pendidikan yang mencakup tata pamong, penjaminan mutu, mahasiswa, SDM, pendidikan, penelitian, PkM, luaran tridarma, dan pengembangan PS.	Seluruh temuan harus ditindaklanjuti dengan dokumen bukti yang lengkap, sah, dan dapat diverifikasi.
2	Capaian standar mutu	Beberapa standar telah terlaksana, namun masih terdapat kekurangan pada bukti evaluasi, tindak lanjut, PPEPP, sarpras, tracer study, dan luaran tridarma.	Capaian standar harus diperkuat melalui evaluasi, tindak lanjut, dan pemutakhiran data secara berkala.
3	Temuan audit	Temuan utama meliputi belum lengkapnya bukti evaluasi kebijakan, rendahnya animo pendaftar, pembiayaan tridarma belum optimal, sarpras belum mutakhir, sistem pembimbingan tesis belum terpenuhi, serta data luaran belum lengkap.	Temuan yang berdampak pada mutu akademik dan akreditasi harus menjadi prioritas perbaikan.
4	Kendala pelaksanaan standar	Kendala utama adalah lemahnya dokumentasi, belum optimalnya pengarsipan digital, kurangnya bukti tindak lanjut, keterbatasan akses data tracer study, dan belum lengkapnya strategi pengembangan PS.	Prodi perlu memperkuat sistem dokumentasi, koordinasi dengan UPPS, serta monitoring tindak lanjut secara berkala.
5	Kebutuhan sumber daya	Dibutuhkan dukungan anggaran tridarma, pemutakhiran sarpras, akses tracer study, sistem informasi pembimbingan tesis, dan penguatan publikasi ilmiah.	Kebutuhan sumber daya harus dimasukkan dalam perencanaan program dan penganggaran Pascasarjana.

6	Rencana tindak lanjut	RTL diarahkan pada pelengkapan dokumen evaluasi, PPEPP, promosi PMB, pemutakhiran sarpras, penguatan penilaian, pembimbingan tesis, penelitian, PkM, tracer study, publikasi, dan strategi pengembangan PS.	RTL wajib dilaksanakan sesuai penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti tindak lanjut.
---	-----------------------	---	--

B. Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Melengkapi bukti evaluasi kebijakan, tindak lanjut, dan dokumen PPEPP.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juni–Agustus 2026
2	Meningkatkan animo dan jumlah pendaftar mahasiswa baru.	Ketua Prodi, Tim Promosi, Humas PPs	Juni–Agustus 2026
3	Melengkapi dokumen kebijakan SDM, pendidikan, dan tindak lanjut evaluasi PT/UPPS.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli–September 2026
4	Mengusulkan peningkatan biaya operasional tridarma dan pemutakhiran sarpras.	Direktur PPs, Wadir II, Unit Sarpras	Juli–September 2026
5	Memperbarui bukti penilaian pembelajaran dan sistem informasi pembimbingan tesis.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Setiap Semester
6	Memperkuat roadmap penelitian, PkM, tracer study, publikasi, evaluasi kinerja, dan strategi pengembangan PS.	Ketua Prodi, DTPS, GPM/UPM	Juli–Oktober 2026

Lampiran 2. Monitoring Tindak Lanjut

MONITORING TINDAK LANJUT
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Bukti evaluasi kebijakan dan dokumen PPEPP belum lengkap.	Melengkapi dokumen evaluasi, RTL, dan siklus PPEPP.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juni–Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai	Laporan evaluasi, RTL, dokumen PPEPP	Diverifikasi melalui kelengkapan dokumen dan kesesuaian siklus PPEPP.
2	Jumlah pendaftar mahasiswa baru belum mencapai target.	Melaksanakan promosi dan sosialisasi PMB secara intensif.	Ketua Prodi, Tim Promosi, Humas PPs	Juni–Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai	Data pendaftar, laporan promosi, dokumentasi kegiatan	Diverifikasi melalui peningkatan jumlah pendaftar dan bukti promosi.
3	Dokumen kebijakan SDM dan pendidikan belum lengkap.	Melengkapi dokumen kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut SDM serta pendidikan.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli–September 2026	Belum / Sedang / Selesai	Dokumen kebijakan, laporan evaluasi, RTL	Diverifikasi melalui kelengkapan dokumen dan bukti tindak lanjut.
4	Biaya operasional tridarma dan sarpras belum optimal.	Mengusulkan peningkatan anggaran dan pemutakhiran sarpras.	Direktur PPs, Wadir II, Unit Sarpras	Juli–September 2026	Belum / Sedang / Selesai	RKAKL/RBA, realisasi anggaran, inventaris sarpras	Diverifikasi melalui dokumen anggaran dan pengadaan sarpras.
5	Penilaian pembelajaran dan sistem informasi pembimbingan tesis belum optimal.	Memperbarui bukti penilaian dan mengoptimalkan sistem pembimbingan tesis.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Setiap Semester	Belum / Sedang / Selesai	RPS, rubrik, logbook bimbingan, screenshot sistem	Diverifikasi melalui dokumen penilaian dan penggunaan sistem.
6	Dokumentasi penelitian dan PkM belum lengkap.	Melengkapi roadmap penelitian, evaluasi PkM, dan dokumen luaran tridarma.	Ketua Prodi, DTPS, LP2M, GPM	Juli–Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai	Roadmap penelitian, laporan PkM, publikasi	Diverifikasi melalui kelengkapan dokumen penelitian dan PkM.
7	Data tracer study, publikasi, dan evaluasi kinerja belum lengkap.	Memperbarui data tracer study, publikasi, dan evaluasi kinerja PS.	Ketua Prodi, Tim Tracer Study, GPM	Agustus–Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai	Laporan tracer study, data publikasi, laporan evaluasi	Diverifikasi melalui data luaran dan laporan evaluasi terbaru.

8	Strategi pengembangan PS belum memenuhi seluruh indikator.	Menyempurnakan strategi pengembangan PS berbasis indikator kinerja.	Ketua Prodi, Tim Pengembang PS, GPM/UPM	Agustus–Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai	Dokumen strategi PS, Renstra/Renop, KPI	Diverifikasi melalui kesesuaian strategi dengan indikator pengembangan PS.
---	--	---	---	----------------------	--------------------------	---	--

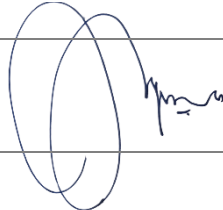


LAPORAN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Fakultas	Pascasarjana
Program Studi	S3-Pendidikan Vokasi Keteknikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	336/UN36.10/TU/2026

UNIT PENJAMINAN MUTU
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026

PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.	
Ketua Pusat Penjaminan Mutu/UPM/GPM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.	
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Mukhlisin, M.Pd., IPM., APEC Eng.	
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18 Mei 2026
Waktu	09.00
Tempat/Media	Jl. Sultan Hasanuddin No. 34 (Hotel Golden Tulip)
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.
Sekretaris/Notulis	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.
Peserta/Unit Terlibat	Pimpinan PPs/Ketua Program Stud/ Tenaga Kependidikan
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup	Program Studi S3 Pendidikan Vokasi Keteknikan

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1	Visi	Dokumen visi program studi telah tersedia, namun sosialisasi dan bukti implementasi visi kepada sivitas akademika belum terdokumentasi secara optimal.	Observasi	Melakukan dan mendokumentasikan sosialisasi visi program studi secara berkala.
2	Tata Pamong	Struktur tata pamong dan dokumen pendukung telah tersedia, namun mekanisme evaluasi dan dokumentasi pelaksanaan tata kelola belum lengkap.	Observasi	Melengkapi dokumen evaluasi tata pamong dan meningkatkan dokumentasi pelaksanaan tata kelola.
3	Mahasiswa	Dokumen telah tersedia namun kebijakan ttg penerimaan mahasiswa baru belum terlampirkan.	Observasi	Melengkapi dokumen kebijakan PMB.
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dokumen kebijakan penerimaan dosen dan tendik telah diperbaiki	Observasi	Melakukan dan mendokumentasikan sosialisasi kebijakan.

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		namun bentuk sosialisasi belum terlihat.		
5	Pendidikan	Dokumen Kurikulum PS ada namun perlu diperbaiki dengan rapi.	Observasi	Merapikan dokumen kurikulum program studi.
6	Pendidikan	Dokumen Pembimbingan disertasi ada , hanya belum terdokumentasi dengan baik.	Observasi	Meningkatkan dokumentasi pembimbingan disertasi.
7	Pendidikan	Kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemutakhiran belum teruraikan	Observasi	Mendokumentasikan kontribusi pemecahan masalah pendidikan.
8	Pendidikan	Tidak terdapat analisis pengukuran dan tindaklanjut terhadap performa dosen, layanan bimbingan	Observasi	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut performa dosen dan layanan bimbingan.
9	Penelitian	Kebijakan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindaklanjut kebijakan harus terdeskripsikan	Observasi	Mendeskripsikan implementasi PPEPP secara lengkap.
10	Penelitian	Perlu menyertakan sumber biaya	Observasi	Mencantumkan sumber biaya kegiatan.
11	Penelitian	Daftar sitasi dilengkapi	Observasi	Melengkapi daftar sitasi dan referensi.
12	Pengabdian	Dokumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tersedia, namun dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan belum lengkap.	Observasi	Melengkapi dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
13	Penjaminan Mutu	Dokumen sistem penjaminan mutu telah tersedia, namun tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring belum terdokumentasi secara sistematis.	Observasi	Meningkatkan dokumentasi tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring penjaminan mutu secara berkala.

Keterangan: KTS = Ketidaksesuaian.

D. Analisis Akar Masalah

No	Temuan/ Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1.	Dokumen visi program studi telah tersedia, namun sosialisasi dan bukti implementasi visi kepada sivitas	Belum adanya mekanisme dan jadwal sosialisasi	Pemahaman sivitas akademika terhadap visi program studi belum merata sehingga	https://drive.google.com/drive/folders/1DzwKGHExE30mjvUGohvxgq6xOtLrh-JM

No	Temuan/ Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	akademika belum terdokumentasi secara optimal.	visi yang terdokumentasi secara sistematis	implementasi visi belum optimal.	
2.	Struktur tata pamong dan dokumen pendukung telah tersedia, namun mekanisme evaluasi dan dokumentasi pelaksanaan tata kelola belum lengkap.	Monitoring dan evaluasi tata kelola belum dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik.	Efektivitas tata kelola program studi sulit diukur dan berpotensi menghambat peningkatan mutu berkelanjutan.	https://drive.google.com/drive/folders/1khaoaZ2Vfgt-XDkh73cCtajhPEI7ur4o
3.	Dokumen telah tersedia namun kebijakan ttg penerimaan mahasiswa baru belum terlampirkan.	Belum adanya pengarsipan dan integrasi dokumen kebijakan PMB secara sistematis pada dokumen mutu program studi.	Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru berpotensi tidak memiliki dasar kebijakan yang terdokumentasi secara jelas sehingga dapat memengaruhi transparansi dan akuntabilitas proses PMB.	https://drive.google.com/drive/folders/1wK0t7D84eB2t11-Ohr6ucwn9bBILbM5c?usp=sharing
4.	Dokumen kebijakan penerimaan dosen dan tendik telah diperbaiki namun bentuk sosialisasi belum terlihat.	Mekanisme sosialisasi kebijakan belum terdokumentasi dan belum dilakukan secara terstruktur.	Pemahaman dosen dan tenaga kependidikan terhadap kebijakan penerimaan dapat berbeda sehingga implementasi kebijakan kurang optimal.	https://drive.google.com/drive/folders/1DdGpaGER6Ap71aU6qpYq-8b3gGv2EBqp?usp=sharing
5.	Dokumen Kurikulum PS ada namun perlu diperbaiki dengan rapi.	Penyusunan dan penataan dokumen kurikulum belum mengikuti standar dokumentasi mutu yang sistematis dan konsisten.	Dokumen kurikulum menjadi kurang mudah dipahami dan berpotensi menimbulkan kesalahan interpretasi dalam implementasi pembelajaran.	https://docs.google.com/document/d/1sR5C2_0mW-iVHqprpCJ82P2GEAc7HvL/edit?usp=sharing&ouid=113343456415215791699&rtpof=true&sd=true
6.	Dokumen Pembimbingan disertasi ada , hanya	Sistem dokumentasi dan arsip	Monitoring dan evaluasi proses pembimbingan	https://drive.google.com/drive/folders/11auQME4KB

No	Temuan/ Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	belum terdokumentasi dengan baik.	kegiatan pembimbingan disertasi belum berjalan optimal.	disertasi menjadi kurang efektif serta menyulitkan proses audit mutu akademik.	NxcrIhLd_mNy48P4yYYjTab?usp=sharing
7.	Kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemitakhiran belum teruraikan	Belum adanya sistem pengumpulan dan dokumentasi luaran pengabdian, penelitian, dan kontribusi akademik secara terintegrasi.	Capaian kontribusi program studi terhadap pengembangan pendidikan kurang terlihat dalam evaluasi mutu dan akreditasi.	https://docs.google.com/document/d/1WV90SDnL0wCA3eOoRVMGRwrMoqfGS-1u/edit?usp=sharing&ouid=113343456415215791699&rtpof=true&sd=true
8.	Tidak terdapat analisis pengukuran dan tindaklanjut terhadap performa dosen, layanan bimbingan	Sistem evaluasi kinerja dosen dan layanan bimbingan belum dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik.	Proses peningkatan mutu layanan akademik menjadi kurang optimal karena tidak tersedia data evaluasi dan tindak lanjut yang jelas.	https://drive.google.com/drive/folders/1_oVvuTyYtU7AqxU2SaqQtDTbxSf8ISOh?usp=sharing
9.	Kebijakan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindaklanjut kebijakan harus terdeskripsikan	Dokumentasi implementasi kebijakan belum tersusun secara sistematis dan terintegrasi dalam dokumen mutu.	Siklus PPEPP belum tergambar secara utuh sehingga menyulitkan proses monitoring dan evaluasi mutu program studi.	https://drive.google.com/drive/folders/12J3huOEUGo8cjoA_T_0_Xo-pl7SuWAdK?usp=sharing
10.	Perlu menyertakan sumber biaya	Informasi sumber pendanaan kegiatan belum dicantumkan secara rinci pada	Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan program studi menjadi kurang optimal.	https://drive.google.com/drive/folders/1i-FpYt4yrVSiIRRsyoBZ6VFtBwtzd8qN?hl=id

No	Temuan/ Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		dokumen pendukung.		
11.	Daftar sitasi dilengkapi	Penulisan referensi dan sitasi belum mengikuti standar penulisan ilmiah secara konsisten.	Kualitas akademik dokumen dapat menurun dan berpotensi memengaruhi kredibilitas laporan atau karya ilmiah.	https://drive.google.com/drive/folders/1achU3FncEOIxCYFKoma23s-a9NfVKUCM?usp=sharing
12.	Dokumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tersedia, namun dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan belum lengkap.	Belum adanya sistem pengelolaan dan pengarsipan luaran pengabdian secara terintegrasi.	Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat kurang terdokumentasi dengan baik dan memengaruhi penilaian mutu program studi.	https://drive.google.com/drive/folders/1SdzMRiO8LfMV9iIhmdQZbVMIITAcDAiE?usp=sharing
13.	Dokumen sistem penjaminan mutu telah tersedia, namun tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring belum terdokumentasi secara sistematis.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum diikuti dengan dokumentasi tindak lanjut yang konsisten.	Proses peningkatan mutu berkelanjutan menjadi kurang optimal dan sulit dilakukan evaluasi efektivitasnya.	https://drive.google.com/drive/folders/1veNCA8zKioJvynk3hnFRm1xKv4gKFILf8?usp=sharing

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

No.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Dokumen visi program studi telah tersedia, namun sosialisasi dan bukti implementasi visi kepada sivitas akademika belum terdokumentasi secara optimal.	Melaksanakan sosialisasi visi secara berkala dan mendokumentasikan kegiatan implementasi visi program studi.	Ketua Program Studi	3 Bulan	Tersedianya dokumen dan laporan sosialisasi visi program studi.	Undangan, daftar hadir, foto kegiatan, notulen, dan laporan sosialisasi visi.
2	Struktur tata pamong dan dokumen pendukung telah tersedia, namun mekanisme evaluasi dan dokumentasi	Menyusun mekanisme evaluasi tata pamong dan melengkapi dokumentasi tata kelola program studi.	Ketua Program Studi dan GPM	3 Bulan	Tersedianya dokumen evaluasi tata pamong dan laporan	SK, laporan evaluasi, notulen rapat, dan dokumen monitoring tata kelola.

No.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	pelaksanaan tata kelola belum lengkap.				monitoring tata kelola.	
3	Dokumen telah tersedia namun kebijakan ttg penerimaan mahasiswa baru belum terlampirkan.	Melengkapi dokumen kebijakan PMB	Kaprodi	1 bulan	Dokumen kebijakan tersedia lengkap	SK dan dokumen kebijakan PMB
4	Dokumen kebijakan penerimaan dosen dan tendik telah diperbaiki namun bentuk sosialisasi belum terlihat.	Melakukan sosialisasi kebijakan dosen dan tendik	Kaprodi	1 bulan	Sosialisasi terlaksana	Notulen, daftar hadir, dokumentasi
5	Dokumen Kurikulum PS ada namun perlu diperbaiki dengan rapi.	Merapikan dokumen kurikulum	Tim Kurikulum	2 pekan	Dokumen kurikulum tersusun rapi	Dokumen kurikulum revisi
6	Dokumen Pembimbingan disertasi ada , hanya belum terdokumentasi dengan baik.	Melengkapi dokumentasi pembimbingan disertasi	Kaprodi	1 bulan	Dokumen pembimbingan lengkap	Logbook dan berita acara bimbingan
7	Kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemutakhiran belum teruraikan	Mendokumentasikan kontribusi pemecahan masalah pendidikan	Dosen	2 bulan	Tersedia laporan kontribusi	Laporan kegiatan dan luaran
8	Tidak terdapat analisis pengukuran dan tindak lanjut terhadap performa dosen, layanan bimbingan	Melakukan evaluasi performa dosen dan layanan bimbingan	GPM	1 Semester	Tersedia hasil evaluasi dan tindak lanjut	Instrumen evaluasi dan laporan RTL
9	Kebijakan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindak lanjut kebijakan harus terdeskripsikan	Mendeskripsikan implementasi PPEPP	GPM	1 bulan	Dokumen PPEPP lengkap	Dokumen PPEPP dan laporan monev
10	Perlu menyertakan sumber biaya	Mencantumkan sumber biaya kegiatan	Keuangan	2 pekan	Sumber biaya tercantum	Laporan kegiatan dan RAB

No.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
11	Daftar sitasi dilengkapi	Melengkapi daftar sitasi dan referensi	Tim Penyusun Dokumen	2 pekan	Sitasi lengkap dan sesuai format	Dokumen revisi referensi
12	Dokumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tersedia, namun dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan belum lengkap.	Melengkapi dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis.	Koordinator PkM	3 bulan	Tersedianya dokumen luaran dan publikasi kegiatan pengabdian.	Laporan kegiatan, sertifikat HKI/publikasi, dokumentasi kegiatan, dan tautan publikasi.
13	Dokumen sistem penjaminan mutu telah tersedia, namun tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring belum terdokumentasi secara sistematis.	Menyusun dan mendokumentasikan tindak lanjut hasil evaluasi mutu secara berkala.	Unit Penjaminan Mutu	4 bulan	Tersedianya dokumen tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring mutu.	Laporan RTM, formulir tindak lanjut, dokumen monitoring, dan laporan evaluasi mutu.

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Sosialisasi dan Internalisasi Visi Program Studi kepada Sivitas Akademika	Ketua Program Studi, Dosen, Tendik, Mahasiswa, GPM	Agustus 2026	Luring dan Daring
2	Evaluasi Tata Pamong dan Penguatan Dokumentasi Tata Kelola Program Studi	Ketua Program Studi, GPM, Tim Tata Kelola	September 2026	Luring
3	Workshop Penyusunan dan Finalisasi Dokumen Kebijakan PMB	UPPS, Kaprodi, UPM/GPM, Panitia PMB	Juli 2026	Luring
4	Sosialisasi Kebijakan Penerimaan Dosen dan Tendik	UPPS, Kaprodi, UPM/ GPM	Juli 2026	Daring
5	Review dan Penataan Dokumen Kurikulum Program Studi	Kaprodi, Tim Kurikulum, Dosen, GPM	Juli 2026	Luring dan Daring
6	Penataan dan Digitalisasi Dokumen Pembimbingan Disertasi	Kaprodi dan Mahasiswa	Agustus 2026	Daring
7	Penyusunan Laporan Kontribusi Program Studi terhadap Permasalahan Penelitian dan Pengabdian	Dosen, Tim LP2M	Oktober 2026	Daring
8	Evaluasi Kinerja Dosen dan Layanan Bimbingan Akademik	GPM, Mahasiswa, Dosen	Desember 2026	Luring

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
9	Workshop Penyusunan Dokumen Implementasi PPEPP	UPM, GPM, Kaprodi, Tim SPMI	November 2026	Luring
10	Penyempurnaan Dokumen Administrasi dan Sumber Pembiayaan	Bag. Keuangan dan Kaprodi	September 2026	Luring
11	Review dan Perbaikan Sitasi serta Referensi Dokumen	Tim Penyusun Dokumen dan Dosen	Agustus 2026	Daring
12	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Luaran dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	Koordinator PkM, Dosen Pelaksana, Unit Publikasi	Oktober 2026	Daring
13	Kegiatan Monitoring dan Tindak Lanjut Sistem Penjaminan Mutu Internal	Unit Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, GPM	Desember 2026	Daring

G. Catatan Penting dan Arahkan Pimpinan

H. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa hasil AMI/SPMI perlu ditindaklanjuti melalui perbaikan berkelanjutan oleh seluruh unit terkait. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas wajib dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang telah disepakati dalam rapat.

Lampiran 1. Format Berita Acara RTM

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Pada hari ini, Senin tanggal 18 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Program Studi S3-Pendidikan Vokasi Keteknikan
Tempat/Media	Jl. Sultan Hasanuddin No. 43 (Golden Tulip Hotel)
Waktu	09.00 s.d Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.
Jumlah Peserta	45

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,

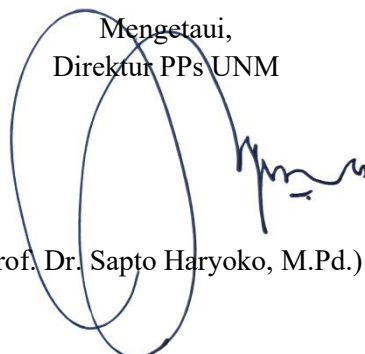


(Prof. Dr. Purnamawati, M.Pd.)

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

(Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.)

Mengetahui,
Direktur PPs UNM



(Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.)

Lampiran 2. Format Notulen RTM

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal	
Waktu	
Tempat/Media	
Pimpinan Rapat	
Notulis	
Peserta	
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI		
2	Capaian standar mutu		
3	Temuan audit		
4	Kendala pelaksanaan standar		
5	Kebutuhan sumber daya		
6	Rencana tindak lanjut		

Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM

**Monitoring Tindak Lanjut
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Sosialisasi dan Internalisasi Visi Program Studi kepada Sivitas Akademika			Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai		
2	Evaluasi Tata Pamong dan Penguatan Dokumentasi Tata Kelola Program Studi			September 2026	Belum / Sedang / Selesai		
3	Workshop Penyusunan dan Finalisasi Dokumen Kebijakan PMB			Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai		
4	Sosialisasi Kebijakan Penerimaan Dosen dan Tendik			Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai		
5	Review dan Penataan Dokumen Kurikulum Program Studi			Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai		
6	Penataan dan Digitalisasi Dokumen Pembimbingan Disertasi			Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai		
7	Penyusunan Laporan Kontribusi Program Studi terhadap Permasalahan Penelitian dan Pengabdian			Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai		
8	Evaluasi Kinerja Dosen dan Layanan Bimbingan Akademik			Desember 2026	Belum / Sedang / Selesai		
9	Workshop Penyusunan			November 2026	Belum /		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
	Dokumen Implementasi PPEPP				Sedang / Selesai		
10	Penyempurnaan Dokumen Administrasi dan Sumber Pembiayaan			September 2026	Belum / Sedang / Selesai		
11	Review dan Perbaikan Sitasi serta Referensi Dokumen			Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai		
12	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Luaran dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat			Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai		
13	Kegiatan Monitoring dan Tindak Lanjut Sistem Penjaminan Mutu Internal			Desember 2026	Belum / Sedang / Selesai		



**FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

Fakultas	Pascasarjana
Program Studi	S3 Administrasi Pendidikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	

**UNIT PENJAMINAN MUTU
PASCARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026**

PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd	
Ketua Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UNM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd	
Sekretaris/Notulen		
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA- Selesai
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Peserta/Unit Terlibat	Pascasarjana
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup	Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

No	Standar/ Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) (Butir 1)	PT/UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS yang telah disosialisasikan melalui website PPS dan UNM (dapat diakses melalui https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/). Namun, hingga saat ini belum ditemukan dokumen bukti terkait hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan tersebut maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi	Observasi	PT/UPPS perlu menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS secara berkala dan menetapkan tindak lanjut hasil evaluasi yang terdokumentasi.
2.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) (Butir 3)	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat dan relaitik namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas	Observasi	Program Studi perlu menyusun matriks strategi pencapaian VMTS yang memuat indikator kinerja, target kuantitatif, tahapan waktu, penanggung jawab, dan bukti capaian.
3.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	PT/UPPS telah memiliki kebijakan terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, serta telah melakukan sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan	Observasi	UPPS perlu melaksanakan evaluasi pelaksanaan kebijakan tata

No	Standar/ Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	dan Penjaminan Mutu (Butir 4)	tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui laman https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/ . Namun, pada tingkat UPPS belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut		pamong, tata kelola, dan kerja sama serta menyusun dokumen tindak lanjut hasil evaluasi.
4.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 5)	Jumlah kerja sama masih sangat minim, di mana hanya terdapat satu dokumen IA (Implementation of Agreement) dengan UNPATTI. Selain itu, belum tersedia dokumen MoU/PKS yang menjadi dasar kerja sama, maupun dokumen evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kerja sama tersebut.	KTS Mayor	UPPS/PS perlu memperluas kerja sama, melengkapi dokumen MoU/PKS sebagai dasar IA, serta menyusun laporan pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama.
5.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 6)	Butir 6 PS memiliki pelaksana penjaminan mutu, Melaksanakan Penjaminan Mutu dengan siklus PPEPP, namun belum memiliki Dokumentasi bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid	Observasi	Program Studi perlu melengkapi dokumen pelaksanaan penjaminan mutu berdasarkan siklus PPEPP secara eksplisit, valid, dan terarsip dengan baik.
6.	Mahasiswa (Butir 13)	Dari 5 DTPS yang memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, narasumber, dosen tamu, konsultan, atau editor, saat ini baru tersedia tiga dokumen bukti yang terlampir.	Observasi	Program Studi perlu melengkapi seluruh dokumen bukti prestasi DTPS sebagai pembicara kunci, narasumber, dosen tamu, konsultan, editor, atau bentuk rekognisi akademik lainnya.
7.	Sumber Daya Manusia (Butir 14)	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang jumlahnya memadai dan relevan dengan kebutuhan Program Studi. Namun, belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer, dan dokumen sertifikasi untuk membuktikan kompetensi masing-masing tendik juga belum tersedia.	Observasi	UPPS perlu mengusulkan pemenuhan tenaga kependidikan dengan kompetensi programmer serta melengkapi dokumen sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan yang relevan.
8.	Keuangan, Sarana dan Prasarana (Butir 17)	Program Pascasarjana UNM saat ini telah memiliki enam gedung yang dilengkapi fasilitas penunjang seperti LCD, pendingin ruangan, penerangan, serta kursi dan meja dengan jumlah memadai, berkualitas, dan sebagian besar dalam kondisi terawat. Namun, sejumlah fasilitas tersebut belum menunjukkan karakteristik yang mutakhir sesuai perkembangan	Observasi	UPPS perlu menyusun rencana pemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern.

No	Standar/ Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern.		
9.	Pendidikan (Butir 20)	RPS yang tersedia saat ini baru mencakup 4 dari total 8 mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi. Selain itu, pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2019	Observasi	Program Studi perlu memutakhirkan seluruh RPS untuk 8 mata kuliah dan memastikan RPS disusun sesuai perkembangan kurikulum, CPL, CPMK, serta karakteristik pembelajaran program studi.
10.	Pendidikan (Butir 21)	Satu dari lima DTPS telah mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran sebagai pelengkap bahan ajar. Namun, integrasi tersebut belum terdokumentasi secara formal dalam RPS sehingga belum terlihat sebagai bagian dari desain pembelajaran yang terstruktur.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu mendokumentasikan integrasi hasil penelitian dan PkM DTPS secara formal dalam RPS, bahan ajar, referensi perkuliahan, studi kasus, dan tugas mahasiswa.
11.	Pendidikan (Butir 22)	UPPS memiliki sistem pemantauan, namun Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi serta upaya tindak lanjut.	Ketidaksesuaian Mayor	UPPS/PS perlu melaksanakan monitoring pembelajaran secara konsisten setiap semester, menyusun laporan evaluasi, dan menetapkan tindak lanjut perbaikan pembelajaran.
12.	Pendidikan (Butir 23)	DTPS telah melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, serta menggunakan beragam teknik penilaian. Namun, instrumen penilaian belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum tersedia mekanisme baku untuk menerima dan menindaklanjuti umpan balik (banding) mahasiswa terkait proses dan hasil penilaian.	Observasi	Program Studi perlu melengkapi instrumen penilaian pembelajaran, rubrik penilaian, serta menyusun mekanisme baku penerimaan dan tindak lanjut banding nilai mahasiswa.
13.	Pendidikan (Butir 27)	Disertasi yang dihasilkan mahasiswa telah memiliki unsur kebaruan, serta menunjukkan kedalaman dan keluasan kajian. Selain itu, disertasi tersebut memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan memuat pembahasan yang mutakhir sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.	Observasi	Program Studi perlu membentuk dan menyediakan research group sebagai wadah pengembangan keilmuan untuk memastikan relevansi topik disertasi dengan

No	Standar/ Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
				visi dan misi Program Studi.
14.	Pendidikan (Butir 28)	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas masih sangat minim, sehingga kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar tambahan melalui aktivitas akademik eksternal belum optimal.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu merancang dan melaksanakan kegiatan akademik luar kelas secara terprogram, seperti kuliah lapangan, seminar akademik, konferensi, kolaborasi riset, atau kegiatan akademik eksternal lainnya.
15.	Pendidikan (Butir 29)	Jumlah kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam tiga tahun terakhir hanya sebanyak satu orang, sehingga kontribusi narasumber eksternal dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa masih sangat terbatas.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu menyusun agenda rutin dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi minimal setiap semester untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.
16.	Pendidikan (Butir 30)	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, serta sarana dan prasarana pembelajaran telah dilakukan melalui EDOM. Namun, hasil EDOM tersebut belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam bentuk rencana perbaikan	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu menganalisis hasil EDOM secara komprehensif dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan layanan akademik, pembelajaran, dan sarana prasarana.
17.	Penelitian (Butir 32)	DTPS telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian Program Studi. Namun, jumlah penelitian yang didanai oleh sumber luar negeri maupun sumber nasional, seperti kementerian, masih sangat minim sehingga peluang peningkatan kapasitas riset dan kolaborasi eksternal belum dimanfaatkan secara optimal.	Ketidaksesuaian Mayor	Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal penelitian kompetitif secara berkala bagi DTPS, khususnya yang menargetkan pendanaan dari kementerian maupun lembaga internasional.
18.	Penelitian (Butir 33)	Terdapat 15 Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa dan menjadi rujukan disertasi. namun Prodi masih perlu melengkapi dengan data rekap daftar pelibatan mahasiswa beserta tema disertasi mahasiswa.	Observasi	PS perlu membentuk research group di tingkat Program Studi sebagai wadah kolaborasi antara DTPS dan mahasiswa.
19.	Pengabdian Kepada Masyarakat (Butir 37)	Sebanyak 15 dari 21 judul kegiatan PkM dalam tiga tahun terakhir telah melibatkan mahasiswa.	Observasi	Program Studi perlu mempertahankan dan meningkatkan pelibatan mahasiswa

No	Standar/ Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
				dalam kegiatan PkM serta melengkapi bukti formal berupa SK, daftar hadir, laporan kegiatan, dan dokumentasi pelaksanaan.
20.	Pengabdian Kepada Masyarakat (Butir 38)	Jumlah penerbitan hasil PkM dalam bentuk publikasi ilmiah masih belum optimal. Sebagian besar publikasi masih terbatas pada jurnal nasional, dan belum terdapat publikasi pada jurnal internasional, sehingga diseminasi dan dampak ilmiah dari kegiatan PkM belum maksimal.	Observasi	Program Studi perlu mendorong publikasi hasil PkM pada jurnal internasional, jurnal nasional bereputasi, prosiding, media massa nasional/internasional, atau kanal diseminasi ilmiah lainnya.
21.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 41)	Lulusan Program Studi memiliki rata-rata masa studi yang relatif lama dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa belum berlangsung secara optimal.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi dapat mengembangkan skema bimbingan intensif, penjadwalan yang lebih adaptif, serta penyediaan coaching atau mentoring untuk membantu mahasiswa mengelola waktu dan target penyelesaian studi.
22.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 43)	UPPS dan PS telah melaksanakan tracer study lulusan yang mencakup lima aspek, yaitu terkoordinasi di tingkat UPPS, dilakukan secara reguler, serta memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI dalam kuesionernya. Namun, hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk pengembangan kelembagaan PS	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu memanfaatkan hasil tracer study sebagai dasar peninjauan kurikulum, perbaikan pembelajaran, pengembangan layanan akademik, dan penguatan kelembagaan PS.
23.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 44)	terdapat 12 publikasi mahasiswa di jurnal internasional, namun masih belum ada publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	Observasi	Program Studi perlu meningkatkan kualitas pendampingan publikasi mahasiswa agar artikel dapat diarahkan ke jurnal internasional bereputasi.
24.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 45)	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah mahasiswa masih sangat minim.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu menyusun strategi peningkatan sitasi karya ilmiah mahasiswa melalui

No	Standar/ Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
				publikasi pada jurnal bereputasi, penggunaan repositori, diseminasi ilmiah, dan penguatan kolaborasi riset.
25.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 46)	Jumlah Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir masih belum memadai	Observasi	Program Studi perlu mendorong hilirisasi produk hasil penelitian mahasiswa bersama DTSP serta melengkapi bukti adopsi oleh masyarakat, sekolah, instansi, atau mitra pengguna.
26.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 47)	Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir masih perlu ditingkatkan	Observasi	Program Studi perlu meningkatkan fasilitasi perolehan HKI atau paten bagi produk/jasa hasil penelitian mahasiswa melalui pendampingan, klinik HKI, dan pengarsipan dokumen pengusulan.
27.	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 48)	UPPS/PS telah melaksanakan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL satu kali setiap tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, serta telah mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan Program Studi beserta penyebabnya. UPPS/PS juga telah menyusun strategi untuk mengatasi berbagai kelemahan yang ditemukan. Namun, hasil evaluasi tersebut belum dipublikasikan pada laman resmi UPPS/PS, sehingga informasi terkait transparansi dan upaya peningkatan mutu belum dapat diakses secara terbuka oleh pemangku kepentingan.	Observasi	UPPS/PS perlu mempublikasikan hasil evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL pada laman resmi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas mutu kepada pemangku kepentingan.
28.	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 49)	UPPS/PS telah merancang program pengembangan Program Studi yang dinilai tepat dan realistis. Namun, program tersebut belum disusun secara terukur dan belum dilengkapi dengan pentahapan yang jelas, sehingga arah pencapaian target dan evaluasi keberhasilannya belum dapat dimonitor secara optimal	Observasi	UPPS/PS perlu menyusun program pengembangan Program Studi secara terukur, bertahap, dan dilengkapi indikator keberhasilan, target waktu, penanggung jawab, serta bukti capaian.

Keterangan: KTS = Ketidaksesuaian., OB= Observasi

D. Analisis Akar Masalah

No	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1.	Tidak ditemukan dokumen bukti terkait hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan tersebut maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi	Belum adanya regulasi turunan di tingkat UPPS yang secara spesifik mengatur penyusunan, evaluasi, dan tindak lanjut VMTS	Regulasi yang ada saat ini hanya berada pada level Perguruan Tinggi/Rektor sehingga tidak memberikan arahan teknis yang jelas bagi Program Studi terkait pembentukan tim, alur kerja, mekanisme penyusunan VMTS, serta prosedur evaluasi dan tindak lanjutnya.	1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2.	Strategi pencapaian VMTS belum terukur dan belum memiliki prosedur yang jelas.	Program studi belum memiliki rencana strategis yang jelas dan terstruktur sebagai dasar perumusan langkah-langkah pencapaian visi	Strategi yang ada masih bersifat umum, belum disertai indikator kinerja yang terukur, serta tidak didukung oleh pentahapan yang sistematis.	3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
3.	Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama pada tingkat UPPS belum terdokumentasi secara memadai.	belum adanya sistem atau prosedur baku di tingkat UPPS yang mengatur proses evaluasi dan tindak lanjut kebijakan	pelaksanaan evaluasi tidak berjalan secara terstruktur dan hasilnya tidak terdokumentasi dengan baik.	4. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Penjaminan Mutu
4.	Dokumen kerja sama, termasuk MoU/PKS, IA, evaluasi, dan tindak lanjut pelaksanaan kerja sama belum terdokumentasi secara lengkap dan sistematis.	Akar masalahnya adalah bahwa meskipun kerja sama di tingkat UPPS sebenarnya cukup banyak, dokumentasi dan pengarsipannya belum tertata sehingga tidak tercermin dalam dokumen resmi.	Bukti pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut juga belum terdokumentasi dengan baik. Masih terbatasnya perluasan jejaring kemitraan ke level global.	5. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Penjaminan Mutu
5.	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung oleh dokumen bukti yang valid, lengkap, dan tertelusur	GPM belum secara optimal melakukan analisis terhadap data hasil monitoring dan evaluasi	temuan dan rekomendasi perbaikan tidak terdokumentasi dalam bentuk laporan yang sistematis	6. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Penjaminan Mutu
6.	Dokumen bukti prestasi DTPS sebagai pembicara kunci, narasumber, dosen tamu, konsultan, atau editor belum tersedia secara lengkap	belum adanya mekanisme yang terstruktur untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti prestasi DTPS	sebagian dokumen tidak terdokumentasi atau tidak terhimpun dengan baik	13. Mahasiswa
7.	Dokumen sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan belum	kebutuhan tenaga kependidikan untuk fungsi programmer	bukti kompetensi formal masing-masing tendik belum tersedia	14. SDM

No	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	tersedia secara lengkap, serta kebutuhan kompetensi programmer pada tingkat UPPS belum terpenuhi secara mandiri.	tidak dipenuhi di tingkat UPPS karena layanan tersebut disediakan secara terpusat oleh ICT UNM. Selain itu, proses pengumpulan dan penyediaan dokumen sertifikasi kompetensi tendik belum terkelola dengan baik		
8.	Sarana dan prasarana pembelajaran telah memadai, namun belum seluruhnya menunjukkan kemutakhiran sesuai kebutuhan pembelajaran modern.	Proses pembaruan dan modernisasi fasilitas pembelajaran belum menjadi prioritas atau belum dilakukan secara berkala	Sebagian sarana yang tersedia meskipun memadai dan terawat, belum mengikuti perkembangan teknologi terkini	17. Keuangan, Sarana dan Prasarana
9.	Ketersediaan dan pembaruan RPS belum memenuhi kebutuhan seluruh mata kuliah serta belum dilakukan secara berkala.	belum optimalnya proses penyusunan dan pembaruan RPS di tingkat Program Studi. Tidak adanya jadwal pembaruan RPS yang terstruktur serta kurangnya mekanisme monitoring	sebagian mata kuliah yang memiliki RPS, dan dokumen yang tersedia tidak diperbarui sejak 2019.	20. Pendidikan
10.	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran belum terdokumentasi secara formal dalam dokumen RPS	belum adanya mekanisme yang memastikan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam RPS secara konsisten.	Proses formalisasi ke dalam RPS belum dilakukan karena kurangnya monitoring dan pedoman yang mengatur kewajiban pembaruan RPS berbasis hasil penelitian	21. Pendidikan
11.	Pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, terjadwal, dan terdokumentasi.	GPM belum menjalankan fungsi pemantauan pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring belum dilakukan secara terjadwal dan terdokumentasi	Data evaluasi tidak terkumpul dengan baik.	22. Pendidikan
12.	Instrumen penilaian pembelajaran dan mekanisme banding mahasiswa belum	Dosen belum secara konsisten mendokumentasikan instrumen penilaian yang digunakan, baik untuk UTS, UAS,	Tidak ada kontrol yang memastikan kelengkapan dokumentasi dan kesesuaian pelaksanaan. Belum ada Mekanisme	23. Pendidikan

No	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	terdokumentasi secara baku	maupun teknik penilaian lainnya. Selain itu, pemantauan terhadap praktik penilaian dosen belum dilakukan secara rutin	Baku terkait Banding Mahasiswa.	
13.	Bukti pendukung mutu disertasi, termasuk rekap judul dan kontribusi kebaruan disertasi, belum terdokumentasi secara optimal	Tidak ditemukan dokumen bukti terkait kualitas disertasi. Perlu disiapkan rekap judul disertasi minimal 1 tahun terakhir dan dikonfirmasi saat AL.	Tidak terdokumentasi dengan optimal	27. Pendidikan
14.	Kegiatan akademik di luar kelas belum dirancang dan dilaksanakan secara optimal untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa	belum optimalnya perencanaan dan inisiatif Program Studi maupun dosen dalam merancang serta memfasilitasi kegiatan akademik di luar kelas. Koordinasi dengan mitra eksternal, pemanfaatan jejaring akademik, dan penyediaan jadwal maupun skema kegiatan tambahan belum terstruktur dengan baik		28. Pendidikan
15.	Pelibatan dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam proses pembelajaran masih terbatas	Tidak adanya perencanaan terstruktur, jadwal rutin, serta mekanisme pemanfaatan jejaring	peluang menghadirkan narasumber eksternal tidak tergarap dengan baik dan jumlah kegiatan dosen tamu tetap sangat minim.	29. Pendidikan
16.	Hasil EDOM belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam rencana perbaikan mutu pembelajaran dan layanan.	GPM belum melaksanakan fungsi pengolahan, analisis, dan tindak lanjut hasil EDOM secara optimal. Hasil survei kepuasan mahasiswa sudah terkumpul, tetapi belum dianalisis secara komprehensif dan belum diterjemahkan ke dalam	Tidak ada dokumentasi hasil	30. Pendidikan

No	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		rekomendasi atau rencana perbaikan		
17.	Penelitian DTSP yang memperoleh pendanaan nasional dan/atau internasional masih terbatas.	DTSP belum secara optimal mengakses dan mengikuti skema pendanaan penelitian dari luar negeri maupun sumber nasional seperti kementerian.		32. Penelitian
18.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTSP dan keterkaitannya dengan penyusunan disertasi belum terdokumentasi secara lengkap.	DTSP belum secara konsisten melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang mereka lakukan. Sebagian dosen belum menjadikan pelibatan mahasiswa sebagai bagian dari kebiasaan atau strategi riset, sehingga jumlah mahasiswa yang terlibat masih rendah.		33. Penelitian
19.	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum sepenuhnya merata, khususnya pada jenjang yang relevan dengan Program Studi.	sebagian kegiatan PkM lebih banyak melibatkan mahasiswa dari jenjang sarjana dan magister		37. PkM
20.	Luaran PkM dalam bentuk publikasi ilmiah, terutama pada jurnal internasional, belum optimal	DTSP belum secara optimal mengembangkan kualitas luaran PkM agar memenuhi standar publikasi internasional.		38. PkM
21.	Rata-rata masa studi lulusan masih relatif panjang	sebagian besar mahasiswa bukan merupakan peserta tugas belajar, sehingga mereka menghadapi keterbatasan waktu dan beban pekerjaan yang tinggi. Kondisi ini membuat mahasiswa sulit untuk fokus secara penuh pada penyelesaian studi.	lamanya rata-rata masa studi dalam tiga tahun terakhir.	41 Luaran dan Capaian Tridarma
22.	Hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk	GPM belum melakukan analisis terhadap hasil tracer	pengelola PS tidak memiliki dasar yang kuat	43. Luaran dan Capaian Tridarma

No	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk pengembangan kelembagaan PS	study, sehingga data yang sudah dikumpulkan tidak diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum maupun pengembangan kelembagaan. Selain itu, jumlah lulusan yang masih sedikit membuat data tracer study kurang representatif	untuk melakukan evaluasi.	
23.	Publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi belum tercapai	kualitas penelitian mahasiswa belum sepenuhnya diarahkan untuk memenuhi standar publikasi pada jurnal internasional bereputasi.		44. Luaran dan Capaian Tridarma
24.	Sitasi karya ilmiah mahasiswa masih rendah dan belum menunjukkan dampak akademik yang optimal	Banyak publikasi mahasiswa belum diterbitkan pada jurnal bereputasi atau platform yang memiliki jangkauan pembaca luas	Peluang paper/artikel untuk disitasi menjadi terbatas.	45. Luaran dan Capaian Tridarma
25.	Produk hasil penelitian mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat masih terbatas	sebagian besar penelitian mahasiswa belum diarahkan pada pengembangan produk yang aplikatif dan berpotensi diadopsi oleh masyarakat	Kolaborasi antara mahasiswa dan DTSP dalam menghasilkan produk inovatif masih terbatas, dan proses hilirisasi hasil penelitian belum berjalan optimal.	46. Luaran dan Capaian Tridarma
26.	Perolehan HKI atau paten dari karya penelitian mahasiswa masih perlu ditingkatkan	proses pendampingan dan fasilitasi pengajuan HKI atau paten bagi karya penelitian mahasiswa masih belum optimal.	Hasil penelitian yang memiliki HKI maupun Paten terbatas	47. Luaran dan Capaian Tridarma
27.	Hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum dipublikasikan secara terbuka melalui laman resmi UPPS/PS	Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS.		48. Evaluasi dan Kinerja PS
28.	Program pengembangan Program Studi belum sepenuhnya dilengkapi	Perencanaan program pengembangan PS	Target pengembangan tidak dirinci dalam bentuk	49. Evaluasi dan Kinerja PS

No	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	indikator kinerja, target capaian, dan tahapan implementasi yang terukur	belum dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas serta tahapan pencapaian yang terstruktur. UPPS/PS belum memiliki mekanisme atau pedoman baku untuk menyusun program yang terukur	capaian jangka pendek, menengah, dan panjang	

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

No.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan VMTS belum terdokumentasi.	Menyusun regulasi/pedoman teknis VMTS tingkat UPPS/PS yang memuat mekanisme penyusunan, evaluasi, dan tindak lanjut.	Direktur PP, Wakil Direktur, GPM, Kaprodi	Semester berjalan	Tersedia pedoman teknis dan laporan evaluasi VMTS.	SK/pedoman VMTS, laporan evaluasi, berita acara, daftar hadir, dokumen tindak lanjut.
2	Strategi pencapaian VMTS belum terukur dan belum memiliki prosedur yang jelas.	Menyusun rencana strategis pencapaian VMTS PS yang dilengkapi indikator kinerja, target, tahapan, dan waktu pelaksanaan.	Kaprodi, GPM, Tim Penyusun Renstra PS	3 bulan	Strategi VMTS memiliki indikator dan tahapan pencapaian yang terukur.	Dokumen Renstra/Renop PS, matriks indikator, timeline pencapaian VMTS.
3	Evaluasi dan tindak lanjut kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama belum terdokumentasi memadai.	Menyusun SOP evaluasi kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta melaksanakan evaluasi secara berkala.	Direktur PP, Wakil Direktur, GPM, Unit Kerja Sama	Semester berjalan	Evaluasi kebijakan terlaksana dan terdokumentasi.	SOP evaluasi, instrumen evaluasi, laporan evaluasi, matriks tindak lanjut.
4	Dokumen kerja sama,	Melakukan inventarisasi,	Unit Kerja	3 bulan	Dokumen kerja sama	Rekap kerja sama, MoU,

N o.	Temuan/Perm asalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penangg ung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasil an	Bukti yang Harus Disiapkan
	MoU/PKS, IA, evaluasi, dan tindak lanjut belum terdokumentasi lengkap.	digitalisasi, dan penataan seluruh dokumen kerja sama dalam repositori UPPS/PS.	Sama PPs, Kaprodi, Admin PS		tersedia lengkap, sistematis, dan tertelusur.	PKS, IA, laporan pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut.
5	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung bukti valid, lengkap, dan tertelusur.	Menyusun laporan pelaksanaan PPEPP berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi secara berkala.	GPM, UPM, Kaprodi	Setiap akhir semester	Tersedia laporan PPEPP yang lengkap dan terdokument asi.	Laporan monev, laporan PPEPP, matriks temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut.
6	Dokumen bukti prestasi DTPS belum tersedia secara lengkap.	Membuat sistem pendataan dan pengumpulan bukti prestasi DTPS secara berkala.	Kaprodi, GPM, Admin PS, DTPS	Setiap semester	Bukti prestasi DTPS tersedia lengkap dan diperbarui.	Rekap prestasi DTPS, sertifikat, surat tugas, undangan, dokumentasi kegiatan.
7	Dokumen sertifikasi kompetensi tendik belum lengkap dan belum tersedia tendik programmer di UPPS.	Menginventari sasi kompetensi tendik, mengumpulkan sertifikat, serta mengusulkan pelatihan/penu gasan tendik bidang IT.	Direktur PPs, Kabag TU, ICT UNM, Tendik	6 bulan	Tersedia database kompetensi tendik dan rencana pemenuhan kompetensi IT.	Rekap sertifikasi, sertifikat pelatihan, surat tugas, usulan kebutuhan SDM.
8	Sarana dan prasarana pembelajaran belum seluruhnya mutakhir sesuai kebutuhan pembelajaran modern.	Menyusun rencana pemutakhiran sarana prasarana pembelajaran berbasis kebutuhan teknologi pembelajaran.	Direktur PPs, Wakil Direktur II, Sarpras, Kaprodi	1 tahun	Tersedia rencana modernisasi dan pembaruan fasilitas pembelajara n.	Daftar inventaris, hasil evaluasi sarpras, rencana pengadaan, dokumentasi fasilitas.
9	Ketersediaan dan pembaruan RPS belum memenuhi seluruh mata kuliah dan	Menetapkan jadwal reuiu dan pembaruan RPS setiap tahun akademik serta	Kaprodi, GPM, Tim Kurikulu m, DTPS	Sebelum semester baru	Seluruh mata kuliah memiliki RPS terbaru.	RPS terbaru, berita acara reuiu, daftar cek RPS, SK tim kurikulum.

N o.	Temuan/Perm asalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penangg ung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasil an	Bukti yang Harus Disiapkan
	belum dilakukan berkala.	melakukan monitoring kelengkapan RPS.				
10	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran belum terdokumentasi dalam RPS.	Mewajibkan integrasi hasil penelitian dan PkM DTPS ke dalam RPS, bahan ajar, referensi, atau tugas pembelajaran.	Kaprodi, GPM, DTPS	Sebelum semester baru	RPS memuat integrasi hasil penelitian dan PkM.	RPS revisi, daftar penelitian/PkM DTPS, bahan ajar, laporan reuiu RPS.
11	Pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran belum konsisten, terjadwal, dan terdokumentasi.	Menyusun jadwal monev pembelajaran setiap semester dan menggunakan instrumen pemantauan baku.	GPM, Kaprodi, DTPS	Setiap semester	Monev pembelajara n terlaksana dan memiliki laporan tindak lanjut.	Jadwal monev, instrumen monev, laporan monev, berita acara, rekomendasi tindak lanjut.
12	Bukti mutu disertasi, rekap judul, dan kontribusi kebaruan disertasi belum terdokumentasi optimal.	Menyusun rekap disertasi yang memuat judul, abstrak, unsur kebaruan, kontribusi keilmuan, dan bukti mutu.	Kaprodi, Tim Akademik, Promotor, Admin PS	2 bulan	Rekap mutu disertasi tersedia dan terdokumentasi.	Rekap disertasi, abstrak, lembar pengesahan, berita acara ujian, publikasi terkait.
13	Kegiatan akademik di luar kelas belum dirancang dan dilaksanakan secara optimal.	Menyusun program kegiatan akademik luar kelas seperti seminar, kuliah umum, workshop, field study, dan forum akademik mahasiswa.	Kaprodi, DTPS, Mahasiswa, Mitra	Setiap semester	Kegiatan akademik luar kelas terlaksana secara berkala.	TOR, jadwal kegiatan, undangan, daftar hadir, dokumentasi, laporan kegiatan.
14	Pelibatan dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi masih terbatas.	Menyusun kalender kuliah tamu/praktisi dan memanfaatkan jejaring kerja	Kaprodi, Unit Kerja Sama, DTPS	Setiap semester	Jumlah dosen tamu/praktisi meningkat.	Jadwal kuliah tamu, undangan, CV narasumber, daftar hadir, dokumentasi.

N o.	Temuan/Perm asalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penangg ung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasil an	Bukti yang Harus Disiapkan
		sama nasional maupun internasional.				
15	Hasil EDOM belum dianalisis komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam rencana perbaikan.	Menganalisis hasil EDOM dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran, layanan akademik, dan sarana prasarana.	GPM, Kaprodi, DTPS, Tendik	Akhir setiap semester	Hasil EDOM dianalisis dan ditindaklanjuti.	Rekap EDOM, laporan analisis, rekomendasi, berita acara rapat, bukti tindak lanjut.
16	Penelitian DTPS yang memperoleh pendanaan nasional dan/atau internasional masih terbatas.	Melaksanakan klinik proposal dan pendampingan akses hibah penelitian nasional maupun internasional.	Direktur PPs, LP2M, Kaprodi, DTPS	Setiap tahun	Jumlah proposal dan penelitian DTPS yang didanai meningkat.	Proposal hibah, bukti submit, kontrak penelitian, laporan penelitian.
17	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan keterkaitannya dengan disertasi belum terdokumentasi lengkap.	Menetapkan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan menyusun rekap keterkaitan dengan disertasi.	Kaprodi, DTPS, Promotor	Setiap tahun	Tersedia rekap penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.	Rekap penelitian, nama mahasiswa, topik disertasi, SK penelitian, laporan penelitian.
18	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum merata pada jenjang yang relevan.	Mendorong setiap kegiatan PkM DTPS melibatkan mahasiswa Program Studi sesuai jenjang dan bidang keilmuan.	Kaprodi, DTPS, LP2M	Setiap tahun	Pelibatan mahasiswa PS dalam kegiatan PkM meningkat.	Rekap PkM, daftar mahasiswa terlibat, laporan PkM, dokumentasi kegiatan.
19	Luaran PkM dalam publikasi ilmiah, terutama jurnal internasional, belum optimal.	Melaksanakan pendampingan penulisan artikel berbasis PkM untuk publikasi	Kaprodi, DTPS, LP2M, Tim Publikasi	Setiap tahun	Luaran PkM dalam bentuk publikasi meningkat.	Artikel PkM, bukti submit/accepted, publikasi, sertifikat prosiding.

N o.	Temuan/Perm asalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penangg ung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasil an	Bukti yang Harus Disiapkan
		nasional dan internasional.				
20	Rata-rata masa studi lulusan masih relatif panjang.	Melaksanakan monitoring kemajuan studi, klinik akademik/diser tasi, dan penjadwalan bimbingan intensif.	Kaprodi, Promotor , GPM, Admin Akademi k	Setiap semester	Rata-rata masa studi menurun dan progres mahasiswa termonitor.	Rekap masa studi, kartu bimbingan, laporan progres disertasi, jadwal klinik akademik.
21	Hasil tracer study belum dimanfaatkan optimal untuk perbaikan kurikulum dan pengembangan PS.	Menganalisis hasil tracer study dan mengintegrasik annya dalam evaluasi kurikulum serta pengembangan kelembagaan PS.	GPM, Kaprodi, Tim Kurikulu m, Alumni	Setiap tahun	Hasil tracer study digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum.	Laporan tracer study, analisis data, berita acara reuiu kurikulum, rencana tindak lanjut.
22	Publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi belum tercapai.	Melaksanakan klinik artikel disertasi dan pendampingan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	Kaprodi, Promotor , Tim Publikasi, Mahasis wa	Setiap semester	Publikasi mahasiswa pada jurnal internasiona l bereputasi meningkat.	Draft artikel, bukti submit, accepted letter, publikasi, daftar jurnal target.
23	Sitasi karya ilmiah mahasiswa masih rendah.	Meningkatkan kualitas publikasi mahasiswa dan mendorong diseminasi melalui jurnal bereputasi, repository, Google Scholar, ORCID, dan SINTA.	Kaprodi, Promotor , Mahasis wa, Pengelola Jurnal	Setiap tahun	Sitasi karya ilmiah mahasiswa meningkat.	Rekap publikasi, profil Google Scholar, ORCID, SINTA, data sitasi.
24	Produk hasil penelitian mahasiswa yang diadopsi masyarakat masih terbatas.	Mengarahkan penelitian mahasiswa pada produk aplikatif, model,	Kaprodi, Promotor , Mahasis wa, Mitra	Setiap tahun	Terdapat produk penelitian mahasiswa yang diadopsi	Produk penelitian, MoA/IA mitra, surat keterangan adopsi,

N o.	Temuan/Perm asalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penangg ung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasil an	Bukti yang Harus Disiapkan
		perangkat, atau program yang dapat digunakan masyarakat/mitra.			masyarakat/mitra.	dokumentasi implementasi.
25	Perolehan HKI atau paten dari karya penelitian mahasiswa masih perlu ditingkatkan.	Melakukan pendampingan pengajuan HKI/paten dan identifikasi karya mahasiswa yang berpotensi didaftarkan.	Kaprodi, LP2M, Sentra HKI, Promotor	Setiap tahun	Jumlah karya mahasiswa/ DTPS yang memperoleh HKI atau paten meningkat.	Draft usulan HKI, bukti pendaftaran, sertifikat HKI/paten, rekap karya potensial.
26	Hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum dipublikasikan secara terbuka pada laman resmi.	Menetapkan prosedur publikasi ringkasan hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL melalui laman resmi UPPS/PS.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Admin Website	Setiap tahun	Hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL tersedia di laman resmi.	Laporan evaluasi CPL, tautan publikasi, berita acara validasi data.
27	Program pengembangan PS belum dilengkapi indikator, target, dan tahapan implementasi yang terukur.	Menyusun dokumen program pengembangan PS berbasis target jangka pendek, menengah, dan panjang.	Kaprodi, GPM, Tim Pengembang PS	3 bulan	Program pengembangan PS memiliki indikator, target, tahapan, dan mekanisme evaluasi.	Dokumen program pengembangan, matriks target, timeline, laporan evaluasi capaian.
28	Instrumen penilaian pembelajaran dan mekanisme banding mahasiswa belum terdokumentasi secara baku.	Menyusun pedoman penilaian, template instrumen/rubrik, serta SOP pengajuan dan tindak lanjut banding nilai mahasiswa.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin Akademik	Sebelum semester baru	Tersedia instrumen penilaian dan SOP banding nilai yang diterapkan.	Pedoman penilaian, rubrik, instrumen UTS/UAS/tugas, SOP banding nilai, berita acara sosialisasi.

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	---------------	--------------------	-------------------------	------------

1	Menetapkan penyusunan pedoman teknis VMTS tingkat UPPS/PS yang memuat mekanisme penyusunan, evaluasi, dan tindak lanjut.	Direktur PPs, Wakil Direktur, GPM, Kaprodi	Semester berjalan	Menjadi dasar penguatan tata kelola VMTS dan bukti pelaksanaan siklus PPEPP.
2	Menetapkan penyusunan rencana strategis pencapaian VMTS Program Studi yang dilengkapi indikator, target, dan tahapan pelaksanaan.	Kaprodi, GPM, Tim Penyusun Renstra PS	3 bulan	Diselaraskan dengan VMTS UPPS dan Program Studi.
3	Menetapkan SOP evaluasi kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.	Direktur PPs, Wakil Direktur, GPM, Unit Kerja Sama	Semester berjalan	Evaluasi dilakukan secara berkala dan terdokumentasi.
4	Menetapkan penataan, inventarisasi, dan digitalisasi seluruh dokumen kerja sama, termasuk MoU, PKS, IA, evaluasi, dan tindak lanjut.	Unit Kerja Sama PPs, Kaprodi, Admin PS	3 bulan	Seluruh dokumen kerja sama disimpan dalam repositori UPPS/PS.
5	Menetapkan penyusunan laporan pelaksanaan penjaminan mutu berbasis siklus PPEPP secara lengkap dan tertelusur.	GPM, UPM, Kaprodi	Setiap akhir semester	Laporan memuat hasil monev, analisis, rekomendasi, dan tindak lanjut.
6	Menetapkan sistem pendataan dan pengumpulan bukti prestasi DTPS secara berkala.	Kaprodi, GPM, Admin PS, DTPS	Setiap semester	Bukti prestasi DTPS dihimpun dalam arsip digital Program Studi.
7	Menetapkan inventarisasi kompetensi tendik dan pengusulan peningkatan kompetensi bidang teknologi informasi/programmer.	Direktur PPs, Kabag TU, ICT UNM, Tendik	6 bulan	Dapat dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi, atau koordinasi layanan ICT.
8	Menetapkan penyusunan rencana pemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran berbasis kebutuhan teknologi modern.	Direktur PPs, Wakil Direktur II, Sarpras, Kaprodi	1 tahun	Diprioritaskan pada sarana pendukung pembelajaran digital dan hybrid.
9	Menetapkan reviu dan pembaruan RPS seluruh mata kuliah secara berkala sebelum awal semester.	Kaprodi, GPM, Tim Kurikulum, DTPS	Sebelum semester baru	RPS wajib disesuaikan dengan CPL, CPMK, metode, asesmen, dan referensi mutakhir.
10	Menetapkan kewajiban integrasi hasil penelitian dan PkM DTPS ke dalam RPS dan bahan ajar.	Kaprodi, GPM, DTPS	Sebelum semester baru	Integrasi dapat berupa bahan kajian, referensi, studi kasus, atau tugas pembelajaran.
11	Menetapkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara terjadwal setiap semester.	GPM, Kaprodi, DTPS	Setiap semester	Monev menggunakan instrumen baku dan menghasilkan laporan tindak lanjut.

12	Menetapkan penyusunan rekap mutu disertasi yang memuat judul, abstrak, unsur kebaruan, kontribusi keilmuan, dan publikasi terkait.	Kaprodi, Tim Akademik, Promotor, Admin PS	2 bulan	Rekap digunakan sebagai bukti mutu akademik lulusan.
13	Menetapkan program kegiatan akademik luar kelas secara berkala untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.	Kaprodi, DTPS, Mahasiswa, Mitra	Setiap semester	Kegiatan dapat berupa seminar, kuliah umum, workshop, field study, dan forum akademik.
14	Menetapkan kalender kegiatan dosen tamu, tenaga ahli, dan praktisi secara rutin.	Kaprodi, Unit Kerja Sama, DTPS	Setiap semester	Mengoptimalkan jejaring kerja sama nasional dan internasional.
15	Menetapkan analisis hasil EDOM secara komprehensif dan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran serta layanan akademik.	GPM, Kaprodi, DTPS, Tendik	Akhir setiap semester	Hasil EDOM menjadi dasar perbaikan mutu layanan dan pembelajaran.
16	Menetapkan pelaksanaan klinik proposal dan pendampingan akses hibah penelitian nasional/internasional bagi DTPS.	Direktur PPs, LP2M, Kaprodi, DTPS	Setiap tahun	Ditujukan untuk meningkatkan jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal.
17	Menetapkan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan pendokumentasian keterkaitannya dengan disertasi.	Kaprodi, DTPS, Promotor	Setiap tahun	Setiap penelitian DTPS diarahkan melibatkan mahasiswa sesuai bidang kajian.
18	Menetapkan pelibatan mahasiswa Program Studi dalam kegiatan PkM DTPS secara lebih merata dan relevan dengan jenjang pendidikan.	Kaprodi, DTPS, LP2M	Setiap tahun	Pelibatan mahasiswa didokumentasikan dalam laporan PkM.
19	Menetapkan pendampingan penulisan luaran PkM dalam bentuk publikasi ilmiah nasional dan internasional.	Kaprodi, DTPS, LP2M, Tim Publikasi	Setiap tahun	Prioritas pada peningkatan kualitas dan jangkauan publikasi PkM.
20	Menetapkan strategi percepatan studi melalui monitoring kemajuan disertasi, klinik akademik, dan bimbingan intensif.	Kaprodi, Promotor, GPM, Admin Akademik	Setiap semester	Dilakukan untuk menurunkan rata-rata masa studi mahasiswa.
21	Menetapkan pemanfaatan hasil tracer study sebagai dasar evaluasi kurikulum dan pengembangan kelembagaan Program Studi.	GPM, Kaprodi, Tim Kurikulum, Alumni	Setiap tahun	Hasil tracer study dianalisis dan dibahas dalam rapat evaluasi kurikulum.

22	Menetapkan klinik artikel disertasi dan pendampingan publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi.	Kaprodi, Promotor, Tim Publikasi, Mahasiswa	Setiap semester	Dilaksanakan melalui pemetaan jurnal target dan pendampingan naskah.
23	Menetapkan strategi peningkatan sitasi karya ilmiah mahasiswa melalui publikasi bereputasi dan diseminasi digital akademik.	Kaprodi, Promotor, Mahasiswa, Pengelola Jurnal	Setiap tahun	Diseminasi dilakukan melalui repository, Google Scholar, ORCID, dan SINTA.
24	Menetapkan penguatan arah penelitian mahasiswa berbasis produk aplikatif yang berpotensi diadopsi masyarakat/mitra.	Kaprodi, Promotor, Mahasiswa, Mitra	Setiap tahun	Produk dapat berupa model, perangkat, program, atau media inovatif.
25	Menetapkan pendampingan pengajuan HKI/paten bagi karya penelitian mahasiswa dan DTPS.	Kaprodi, LP2M, Sentra HKI, Promotor	Setiap tahun	Karya potensial diidentifikasi sejak proses penelitian/disertasi.
26	Menetapkan publikasi ringkasan hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL pada laman resmi UPPS/PS.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Admin Website	Setiap tahun	Publikasi dilakukan setelah data divalidasi oleh pengelola Program Studi/UPPS.
27	Menetapkan penyusunan program pengembangan Program Studi berbasis indikator, target, dan tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang.	Kaprodi, GPM, Tim Pengembang PS	3 bulan	Dokumen menjadi dasar evaluasi pengembangan Program Studi secara berkala.
28	Menetapkan penyusunan pedoman penilaian pembelajaran, instrumen/rubrik penilaian, dan SOP banding nilai mahasiswa.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin Akademik	Sebelum semester baru	Pedoman disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai.

G. Catatan Penting dan Arahan Pimpinan

Pimpinan rapat menegaskan bahwa seluruh temuan AMI/SPMI harus segera ditindaklanjuti secara terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai siklus PPEPP. Program Studi diarahkan untuk melengkapi dokumen evaluasi VMTS, strategi pencapaian VMTS, tata kelola, kerja sama, penjaminan mutu, pemutakhiran RPS berbasis OBE, monitoring pembelajaran, analisis EDOM, tracer study, serta program percepatan studi mahasiswa. Seluruh penanggung jawab wajib menyiapkan bukti tindak lanjut sesuai target waktu dan melaporkannya kepada Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana sebagai dasar perbaikan pada siklus AMI berikutnya.

H. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa hasil AMI/SPMI perlu ditindaklanjuti melalui perbaikan berkelanjutan oleh seluruh unit terkait. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas wajib dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang telah disepakati dalam rapat.

Lampiran 1. Berita Acara RTM

**BERITA ACARA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

Pada hari ini, Senin tanggal 18 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA-Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Peserta

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Administrasi Pendidikan

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd
NIP. 196207141987021001

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal	Senin-Selasa/18-19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA-Selesai
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Peserta	Pascasarjana UNM
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

A. Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI	Hasil AMI/SPMI menunjukkan bahwa Program Studi dan UPPS telah melaksanakan sejumlah aspek penjaminan mutu, antara lain kebijakan VMTS, tata pamong, kerja sama, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, PkM, tracer study, dan evaluasi capaian CPL. Namun, beberapa aspek masih memerlukan penguatan, terutama pada kelengkapan dokumen bukti, evaluasi pelaksanaan kebijakan, tindak lanjut hasil evaluasi, dan keterlacakan pelaksanaan siklus PPEPP.	Pimpinan mengarahkan agar seluruh unit terkait segera melengkapi dokumen bukti pelaksanaan SPMI, memperkuat pelaksanaan PPEPP, serta memastikan setiap kegiatan mutu memiliki dokumen evaluasi dan tindak lanjut yang dapat ditelusuri.
2	Capaian standar mutu	Beberapa standar mutu telah dilaksanakan, seperti tersedianya kebijakan VMTS, pelaksanaan penjaminan mutu, kegiatan penelitian dan PkM DTPS, pelaksanaan tracer study, serta evaluasi capaian CPL. Akan tetapi, capaian standar belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat dokumen yang belum lengkap, strategi yang belum terukur, RPS yang belum seluruhnya diperbarui, serta luaran akademik mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan.	Pimpinan menegaskan bahwa capaian standar mutu harus ditingkatkan melalui pemenuhan indikator kinerja, pembaruan dokumen akademik, peningkatan kualitas luaran penelitian dan PkM, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
3	Temuan audit	Temuan audit meliputi belum optimalnya dokumentasi evaluasi VMTS, tata pamong, kerja sama, PPEPP, prestasi DTPS, sertifikasi	Pimpinan mengarahkan agar setiap temuan audit ditindaklanjuti melalui rencana aksi yang jelas,

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		tendik, pembaruan RPS, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, monev pembelajaran, EDOM, tracer study, publikasi mahasiswa, sitasi, HKI/paten, serta program pengembangan PS yang belum sepenuhnya terukur.	disertai penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung yang harus disiapkan oleh masing-masing unit.
4	Kendala pelaksanaan standar	Kendala utama pelaksanaan standar meliputi belum adanya SOP atau pedoman teknis pada beberapa aspek, lemahnya sistem dokumentasi dan pengarsipan, belum optimalnya peran GPM dalam analisis data mutu, keterbatasan pemutakhiran sarana pembelajaran, belum terjadwalnya revidi RPS, serta belum maksimalnya pelibatan mahasiswa dalam penelitian, PkM, publikasi, dan hilirisasi produk.	Pimpinan meminta agar kendala tersebut diatasi melalui penguatan tata kelola dokumen, penyusunan SOP, penjadwalan monev secara berkala, penguatan koordinasi antarunit, serta peningkatan komitmen DTPS dan GPM dalam pelaksanaan standar mutu.
5	Kebutuhan sumber daya	Pelaksanaan tindak lanjut membutuhkan dukungan sumber daya berupa tim penyusun dokumen mutu, pengelola data dan arsip digital, tenaga pendukung teknologi informasi, anggaran pemutakhiran sarana prasarana, pendampingan publikasi dan HKI, serta dukungan sistem informasi untuk menyimpan dan menelusuri dokumen SPMI/AMI.	Pimpinan mengarahkan agar kebutuhan sumber daya dipetakan berdasarkan prioritas, diusulkan dalam perencanaan program dan anggaran, serta dikoordinasikan dengan unit terkait seperti LP2M, ICT, UPM/GPM, unit kerja sama, dan pengelola akademik.
6	Rencana tindak lanjut	Rencana tindak lanjut diarahkan pada penyusunan pedoman teknis VMTS, SOP evaluasi kebijakan, penataan dokumen kerja sama, penyusunan laporan PPEPP, pembaruan RPS, monev pembelajaran, analisis EDOM dan tracer study, peningkatan publikasi dan sitasi mahasiswa, percepatan masa studi, penguatan HKI/paten, serta publikasi hasil evaluasi CPL pada laman resmi.	Pimpinan menetapkan agar rencana tindak lanjut dilaksanakan sesuai target waktu yang telah disepakati, dipantau secara berkala oleh GPM/UPM, dan dilaporkan dalam rapat evaluasi berikutnya sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

B. Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Menetapkan bahwa seluruh hasil AMI/SPMI harus ditindaklanjuti melalui pemenuhan dokumen bukti, evaluasi pelaksanaan standar, dan pelaporan tindak lanjut secara tertelusur.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Semester berjalan
2	Menetapkan peningkatan capaian standar mutu melalui pembaruan dokumen akademik, penguatan indikator kinerja, dan optimalisasi pelaksanaan siklus PPEPP pada tingkat UPPS dan Program Studi.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Tim Kurikulum	Setiap semester
3	Menetapkan bahwa seluruh temuan audit wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai rencana tindak lanjut, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung yang telah disepakati.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin PS	Maksimal 3 bulan
4	Menetapkan penyusunan dan/atau penyempurnaan SOP, pedoman teknis, serta sistem dokumentasi untuk mengatasi kendala pelaksanaan standar mutu.	UPM/GPM, Kaprodi, Unit Kerja Sama, Admin Akademik	Semester berjalan
5	Menetapkan pemetaan kebutuhan sumber daya, meliputi SDM, sarana prasarana, sistem informasi, pendampingan publikasi, dan dukungan anggaran untuk mendukung peningkatan mutu.	Direktur PPs, Wakil Direktur, Kabag TU, Kaprodi	6 bulan
6	Menetapkan monitoring berkala terhadap pelaksanaan rencana tindak lanjut dan melaporkan progresnya pada rapat evaluasi/RTM berikutnya sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Setiap semester

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM

**Monitoring Tindak Lanjut
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

N o.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penang gung Jawab	Targe t Wakt u	Stat us	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikas i
1.	Hasil AMI/SPMI perlu ditindaklanjuti melalui pemenuhan dokumen bukti, evaluasi pelaksanaan standar, dan pelaporan tindak lanjut secara tertelusur.	Melengkapi dokumen bukti AMI/SPMI, menyusun evaluasi pelaksanaan standar, dan membuat matriks tindak lanjut.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Semes ter berjalan	Belum / Sedang / Selesai	Laporan AMI/SPMI, dokumen evaluasi, matriks tindak lanjut, berita acara rapat	Diverifikasi berdasarkan kelengkapan dokumen dan keterlaksanaan bukti tindak lanjut.
2.	Capaian standar mutu perlu ditingkatkan melalui pembaruan dokumen akademik, penguatan indikator kinerja, dan pelaksanaan siklus PPEPP.	Memperbarui dokumen akademik, menetapkan indikator capaian standar, melaksanakan evaluasi capaian, dan menyusun strategi peningkatan mutu.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Tim Kurikulum	Setiap semester	Belum / Sedang / Selesai	Dokumen capaian standar, laporan PPEPP, matriks indikator mutu, laporan evaluasi capaian	Diverifikasi berdasarkan kesesuaian capaian standar dengan indikator dan bukti pelaksanaan PPEPP.
3.	Seluruh temuan audit wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai rencana tindak lanjut, indikator keberhasilan, dan bukti yang disepakati.	Melaksanakan tindak lanjut temuan audit sesuai penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang disepakati.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin PS	Maksimal 3 bulan	Belum / Sedang / Selesai	Matriks tindak lanjut audit, laporan progres, bukti pemenuhan dokumen	Diverifikasi berdasarkan kesesuaian temuan, tindakan perbaikan, target waktu,

	dan bukti pendukung.					, dokumen tasi kegiatan	dan bukti yang tersedia.
4.	SOP, pedoman teknis, dan sistem dokumentasi perlu disusun atau disempurnakan untuk mendukung pelaksanaan standar mutu.	Menyusun/menyempurnakan SOP, pedoman teknis, instrumen evaluasi, serta sistem dokumentasi dan pengarsipan dokumen mutu.	UPM/GPM, Kaprodi, Unit Kerja Sama, Admin Akademik	Semester berjalan	Belum / Sedang / Selesai	SOP/pedoman teknis, instrumen evaluasi, SK tim, berita acara penyusunan, dokumen sosialisasi	Diverifikasi berdasarkan ketersediaan SOP/pedoman, bukti sosialisasi, dan bukti implementasi.
5.	Kebutuhan sumber daya perlu dipetakan untuk mendukung peningkatan mutu, meliputi SDM, sarana prasarana, sistem informasi, publikasi, dan anggaran.	Melakukan pemetaan kebutuhan sumber daya, menyusun daftar prioritas, serta mengusulkan program dan anggaran pendukung peningkatan mutu.	Direktur PPs, Wakil Direktur, Kabag TU, Kaprodi	6 bulan	Belum / Sedang / Selesai	Dokumen pemetaan kebutuhan, daftar prioritas, usulan program, rencana anggaran	Diverifikasi berdasarkan ketersediaan dokumen perencanaan dan tindak lanjut penganggaran.
6.	Monitoring berkala terhadap pelaksanaan rencana tindak lanjut perlu dilakukan dan dilaporkan pada rapat evaluasi/RTM berikutnya.	Melaksanakan monitoring progres tindak lanjut, memverifikasi bukti, menyusun laporan pemantauan, dan membahas hasilnya pada rapat evaluasi berikutnya.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Setiap semester	Belum / Sedang / Selesai	Laporan monitoring, matriks progres tindak lanjut, daftar hadir rapat evaluasi, berita acara, rekomendasi lanjutan	Diverifikasi berdasarkan laporan monitoring, progres pelaksanaan, dan kesesuaian tindak lanjut dengan target waktu.



FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Fakultas/Unit	Program Pascasarjana
Program Studi	Pendidikan Ekonomi (S3)
Tahun Akademik	2024/2025
Nomor Dokumen	RTM-AMI-PendEkS3-2025-01

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2025

**PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.	
Ketua GPM/UPM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd.,M.Pd.	
Sekretaris/Notulis	Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.	
Pimpinan PPs UNM	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18-19 Mei 2026
Waktu	
Tempat/Media	PPs UNM
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Sekretaris/Notulis	Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Peserta/Unit Terlibat	Ketua PS, GPM Prodi, DTPS, Pimpinan PPs UNM, Ketua Auditor AMI 2025
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI Tahun 2025 dan penetapan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Ruang Lingkup	Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3) - Program Pascasarjana UNM

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3).
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, akar masalah, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

Keterangan: OB = Observasi | KTS Mayor = Ketidaksesuaian Mayor

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1	Butir 1: Kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS	Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS	OB	Sertakan dokumentasi/bukti sosialisasi kebijakan VMTS kepada sivitas akademika
2	Butir 3: Strategi pencapaian visi keilmuan PS	Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target angka, persentase, tenggat waktu)	OB	Tambahkan target terukur (contoh: $IPK \geq 3,80$; 80% terakreditasi Unggul) dan pentahapan waktu (jangka pendek/menengah/panjang)

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
3	Butir 4: Kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	(1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/UPPS secara spesifik	KTS Mayor	Buat SK/Peraturan tata pamong tingkat PS/UPPS dan dokumentasikan kegiatan sosialisasi, evaluasi, serta tindak lanjut
4	Butir 5: Dokumen kerja sama UPPS	Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama	OB	Lampirkan bukti tindak lanjut hasil evaluasi kerja sama secara berkala
5	Butir 6: Penjaminan mutu dengan siklus PPEPP	Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tidak tampak terpisah	OB	Dokumentasikan setiap tahap PPEPP secara terpisah dan lengkap; pisahkan dokumen per tahap siklus
6	Butir 7: Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	KTS Mayor	Arsipkan secara teratur bukti sosialisasi (brosur, media sosial, website), evaluasi rekrutmen, dan tindak lanjutnya
7	Butir 8: Kriteria penerimaan mahasiswa program doktor	Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan	OB	Tetapkan dan dokumentasikan kriteria pengalaman penelitian dan publikasi sebagai salah satu syarat penerimaan mahasiswa baru
8	Butir 9: Layanan bimbingan mahasiswa (proposal, penelitian, artikel, disertasi)	Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, dan program klinik	KTS Mayor	Sertakan: (1) SOP Penyusunan Proposal Disertasi; (2) SK Dosen Pembimbing Proposal; (3) Jadwal Klinik/Workshop Proposal; (4) Pedoman Penelitian Disertasi; (5) Program Klinik Penulisan

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		penulisan artikel tidak dilampirkan		Artikel; (6) Workshop Publikasi Ilmiah
9	Butir 10: Kebijakan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan	KTS Mayor	Lengkapi dengan SK/Peraturan Rektor tentang rekrutmen dosen dan tendik beserta bukti sosialisasi dan implementasinya
10	Butir 11: DTPS yang relevan dengan rasio yang layak	Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik	OB	Sinkronkan data jumlah mahasiswa dalam borang dengan data PDDikti; lakukan pengecekan berkala
11	Butir 15: Kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	KTS Mayor	Lengkapi dengan SK/Peraturan Rektor pengelolaan keuangan, SOP pengelolaan anggaran PS, dan SOP pengadaan/pemeliharaan sarana prasarana
12	Butir 16: Biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, dan publikasi	Dokumen sudah sesuai	OB	Pertahankan kelengkapan dan keteraturan bukti dokumen BOP, BOPT, BOPkM, dan BOPb
13	Butir 17: Prasarana dan sarana pendidikan (ruang kuliah, lab, perpustakaan, LCD, wifi, dll.)	Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan	KTS Mayor	Buat rincian bukti per aspek: (1) daftar inventaris ruang; (2) foto dan spesifikasi peralatan; (3) jadwal pemeliharaan; (4) jadwal penggunaan ruang/lab; (5) bukti upgrade/pembaruan peralatan dan software

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
14	Butir 18: Kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	KTS Mayor	Susun Pedoman Akademik Program Doktor yang lebih operasional dan SK Rektor sebagai payung hukum; dokumentasikan sosialisasi dan evaluasi
15	Butir 20: Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS, berpusat pada mahasiswa, mendukung CPL	Hanya melampirkan RPS; tidak ada bukti kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi pencapaian CPL	KTS Mayor	Lampirkan: (1) daftar hadir/absensi perkuliahan; (2) laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan; (3) laporan evaluasi pencapaian CPL secara eksplisit
16	Butir 22: Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran UPPS	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional; tidak ada bukti konsistensi, sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan	KTS Mayor	Aktifkan sistem pemantauan pembelajaran; dokumentasikan hasil dan sosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan pimpinan; susun rencana tindak lanjut
17	Butir 25: Empat tahapan penyelesaian disertasi (seminar proposal, seminar hasil, kelayakan, ujian)	Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	KTS Mayor	Lampirkan: (1) berita acara untuk setiap tahapan disertasi; (2) monitoring keterlaksanaan SOP dan kesesuaian jadwal; (3) rekap data mahasiswa per tahapan secara keseluruhan
18	Butir 26: Keahlian tim penguji disertasi; penguji dari PT luar	Hanya melampirkan rekap keahlian penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit	OB	Lampirkan CV penguji yang menunjukkan relevansi keahlian secara eksplisit dan sertifikat keahlian/jabatan akademik

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
19	Butir 27: Kualitas disertasi (topik relevan, kebaruan, kedalaman, kontribusi, mutakhir)	Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi	KTS Mayor	Lampirkan minimal proposal atau bab metodologi dari disertasi mahasiswa sebagai bukti kualitas kajian
20	Butir 29: Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan	Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester	KTS Mayor	Buat kebijakan UPPS yang mewajibkan minimum jumlah kuliah tamu per semester; manfaatkan format kuliah tamu daring untuk memperluas jangkauan
21	Butir 30: Analisis dan tindak lanjut kepuasan mahasiswa	Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal 2x/semester), metode analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut	KTS Mayor	Buat laporan survei kepuasan yang komprehensif: waktu, frekuensi, metode analisis, perbandingan antarperiode, dan bukti nyata implementasi tindak lanjut
22	Butir 31: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan penelitian	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian	KTS Mayor	Lampirkan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNM sebagai panduan kebijakan; dokumentasikan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan penelitian
23	Butir 32: Kegiatan penelitian DTPS (pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, luar negeri)	Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri	KTS Mayor	Buat program pendampingan penulisan proposal dan target khusus untuk perolehan hibah penelitian nasional dan internasional
24	Butir 33: Keterlibatan mahasiswa PS	Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan penelitian	OB	Lampirkan laporan penelitian yang menyertakan nama mahasiswa yang terlibat

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	dalam penelitian DTPS	yang secara eksplisit menunjukkan keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan		beserta lembar pengesahan resmi
25	Butir 35: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan PkM	Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	KTS Mayor	Lengkapi dengan bukti sosialisasi kebijakan PkM, laporan pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang terdokumentasi
26	Butir 36: PkM DTPS (pembiayaan mandiri, PT, lokal, kementerian, internasional)	Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam negeri; didominasi pembiayaan PT/Mandiri	KTS Mayor	Buat program pendampingan penulisan proposal PkM dan tetapkan target perolehan hibah PkM dari kementerian dan lembaga internasional
27	Butir 38: Publikasi hasil PkM DTPS dalam jurnal ilmiah	Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa nasional/internasional	OB	Kembangkan program penulisan dan submit hasil PkM ke jurnal internasional bereputasi dan media massa nasional/internasional
28	Butir 41: Rata-rata masa studi lulusan PS dalam 3 tahun terakhir	Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1	KTS Mayor	Optimalkan bimbingan disertasi; identifikasi dan atasi bottleneck (publikasi, ujian, revisi); pertimbangkan skema akselerasi penyelesaian disertasi
29	Butir 43: Tracer study lulusan PS (5 aspek: koordinasi UPPS, reguler, kuesioner DIKTI,	Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum PS;	KTS Mayor	Buat dokumen tindak lanjut berupa revisi kurikulum berdasarkan temuan tracer study; dokumentasikan perubahan

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	perbaikan kurikulum, pengembangan kelembagaan)	laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan		kurikulum yang terinspirasi dari tracer study
30	Butir 45: Sitasi artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah	OB	Tingkatkan kualitas jurnal publikasi mahasiswa; arahkan ke jurnal bereputasi dengan impact factor lebih tinggi
31	Butir 46: Produk penelitian mahasiswa yang diadopsi masyarakat	Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat; dokumen tidak bisa diakses	KTS Mayor	Arahkan topik penelitian pada produk/jasa yang aplikatif dan dapat diadopsi masyarakat; integrasikan PkM dengan tema disertasi
32	Butir 23: Penilaian pembelajaran (UTS/UAS, teknik beragam, akomodasi banding)	Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik penilaian, SOP banding nilai, dan bukti kasus banding	KTS Mayor	Lampirkan: (1) bukti pelaksanaan UTS dan UAS; (2) RPS dengan beragam teknik penilaian; (3) rubrik penilaian; (4) SOP/kebijakan banding nilai; (5) bukti kasus banding (jika ada)

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1	Butir 1: Kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS — Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS	Tidak ada bukti sosialisasi kebijakan yang diarsipkan	Potensi rendahnya pemahaman sivitas terhadap VMTS PS	Laporan AMI 2025, Halaman 1

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
2	Butir 3: Strategi pencapaian visi keilmuan PS — Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target angka, persentase, tenggat waktu)	Strategi ditulis sebagai narasi kegiatan tanpa rencana pencapaian; tidak sinkron dengan format PPs	Strategi sulit dimonitor dan dievaluasi secara terukur	Laporan AMI 2025, Halaman 1
3	Butir 4: Kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama — (1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/Upps secara spesifik	Penyusun borang hanya mengumpulkan regulasi payung tanpa menerjemahkannya ke kebijakan operasional; tidak ada sistem dokumentasi	Tata kelola tidak terdokumentasi sebagai bukti akreditasi; risiko skor rendah pada butir ini	Laporan AMI 2025, Halaman 1
4	Butir 5: Dokumen kerja sama Upps — Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama	Dokumen sudah sesuai namun tindak lanjut evaluasi tidak diarsipkan	Kerja sama tidak dapat dinilai keberlanjutannya	Laporan AMI 2025, Halaman 1
5	Butir 6: Penjaminan mutu dengan siklus PPEPP — Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tidak tampak terpisah	Laporan AMI ada, tetapi bukti siklus PPEPP tidak terdokumentasi secara utuh	Siklus PPEPP dianggap tidak berjalan, berpotensi mengurangi skor penjaminan mutu	Laporan AMI 2025, Halaman 1
6	Butir 7: Kebijakan penerimaan mahasiswa baru — Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	Sosialisasi dilakukan setiap tahun tetapi tidak diarsipkan sebagai bukti akreditasi	Proses penerimaan mahasiswa dianggap tidak terstandar dan tidak terdokumentasi	Laporan AMI 2025, Halaman 2

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
7	Butir 8: Kriteria penerimaan mahasiswa program doktor — Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan	PT/UPPS belum menetapkan pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan sebagai kriteria	Kualitas input mahasiswa tidak terukur dari aspek pengalaman riset dan publikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 2
8	Butir 9: Layanan bimbingan mahasiswa (proposal, penelitian, artikel, disertasi) — Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, dan program klinik penulisan artikel tidak dilampirkan	Hanya panduan disertasi yang dilampirkan; dokumen layanan bimbingan lainnya tidak disusun atau tidak diarsipkan	Layanan bimbingan tidak terstandar; mahasiswa berisiko tidak mendapat dukungan bimbingan yang optimal	Laporan AMI 2025, Halaman 2
9	Butir 10: Kebijakan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan	Manual SPMI dijadikan kebijakan tanpa diterjemahkan ke SOP operasional; tidak ada sistem dokumentasi sosialisasi dan evaluasi	Rekrutmen SDM tidak terdokumentasi; risiko ketidaksesuaian kualifikasi dengan standar	Laporan AMI 2025, Halaman 2
10	Butir 11: DTPS yang relevan dengan rasio yang layak — Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik	Data mahasiswa tidak diperbarui sesuai data real-time PDDikti	Ketidaksesuaian data dapat mempengaruhi penilaian rasio dosen-mahasiswa	Laporan AMI 2025, Halaman 2

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
11	Butir 15: Kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Manual SPMI dijadikan satu-satunya kebijakan tanpa dilengkapi aturan operasional; tidak ada dokumentasi siklus evaluasi	Pengelolaan keuangan dan sarana tidak terdokumentasi standar; berpotensi skor rendah pada butir ini	Laporan AMI 2025, Halaman 3
12	Butir 16: Biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, dan publikasi — Dokumen sudah sesuai	Dokumen sudah sesuai	Tidak ada dampak negatif	Laporan AMI 2025, Halaman 3
13	Butir 17: Prasarana dan sarana pendidikan (ruang kuliah, lab, perpustakaan, LCD, wifi, dll.) — Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan	Hanya kebijakan manual yang dilampirkan tanpa bukti implementasi di lapangan	Kualitas, keterjangkauan, dan ketermutakhiran sarana tidak dapat diverifikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 3
14	Butir 18: Kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Manual SPMI dijadikan kebijakan tanpa ada pedoman akademik yang lebih operasional; siklus evaluasi tidak terdokumentasi	Standar penyelenggaraan pendidikan doktor tidak operasional; lemah dalam pembuktian akreditasi	Laporan AMI 2025, Halaman 3
15	Butir 20: Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS, berpusat pada mahasiswa, mendukung CPL — Hanya melampirkan RPS; tidak	Hanya RPS yang dilampirkan; dokumen bukti pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajaran tidak dapat diverifikasi;	Laporan AMI 2025, Halaman 3

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	ada bukti kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi pencapaian CPL	pembelajaran tidak diarsipkan	pencapaian CPL tidak terbukti	
16	Butir 22: Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran UPPS — Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional; tidak ada bukti konsistensi, sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional di tingkat GPM Prodi	Pembelajaran tidak terpantau; mutu perkuliahan tidak terjamin; berisiko skor rendah pada standar proses pembelajaran	Laporan AMI 2025, Halaman 4
17	Butir 25: Empat tahapan penyelesaian disertasi (seminar proposal, seminar hasil, kelayakan, ujian) — Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi tahapan disertasi yang terdokumentasi secara rutin	Proses penyelesaian disertasi tidak termonitor; bottleneck tidak teridentifikasi; risiko keterlambatan kelulusan	Laporan AMI 2025, Halaman 4
18	Butir 26: Keahlian tim penguji disertasi; penguji dari PT luar — Hanya melampirkan rekap keahlian penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit	Hanya rekap keahlian yang dilampirkan tanpa dokumen pendukung verifikasi kompetensi	Relevansi keahlian penguji tidak dapat diverifikasi secara memadai	Laporan AMI 2025, Halaman 4

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
19	Butir 27: Kualitas disertasi (topik relevan, kebaruan, kedalaman, kontribusi, mutakhir) — Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi	Hanya rekapitulasi judul yang dilampirkan; dokumen disertasi tidak diarsipkan untuk keperluan akreditasi	Kualitas disertasi (kebaruan, kedalaman, kontribusi) tidak dapat diverifikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 4
20	Butir 29: Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan — Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester	Tidak ada kebijakan UPPS terkait minimum kuliah tamu; potensi kuliah tamu daring belum dimanfaatkan	Wawasan akademik mahasiswa terbatas; pengalaman belajar dari pakar luar berkurang	Laporan AMI 2025, Halaman 4
21	Butir 30: Analisis dan tindak lanjut kepuasan mahasiswa — Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal 2x/semester), metode analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut	Pengukuran kepuasan dilakukan tetapi tidak dilaporkan secara komprehensif; tindak lanjut tidak terdokumentasikan dengan bukti nyata	Kepuasan mahasiswa tidak dapat dijadikan dasar perbaikan berkelanjutan; berisiko tidak mencapai skor 4	Laporan AMI 2025, Halaman 5
22	Butir 31: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan penelitian — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian	Manual SPMI dijadikan satu-satunya referensi; RIP UNM belum diintegrasikan sebagai panduan penelitian PS	Penelitian tidak memiliki arah strategis yang terdokumentasi; lemah dalam aspek mutu penelitian	Laporan AMI 2025, Halaman 5

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
23	Butir 32: Kegiatan penelitian DTPS (pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, luar negeri) — Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri	PS/UPPS tidak memiliki program pendampingan atau target perolehan hibah nasional/internasional	Keberagaman sumber pembiayaan penelitian rendah; keterbatasan jangkauan dan kolaborasi riset	Laporan AMI 2025, Halaman 5
24	Butir 33: Keterlibatan mahasiswa PS dalam penelitian DTPS — Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang secara eksplisit menunjukkan keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan	Tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang melibatkan mahasiswa secara tertulis	Keterlibatan mahasiswa dalam riset DTPS tidak dapat diverifikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 5
25	Butir 35: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan PkM — Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Manual SPMI dijadikan satu-satunya dokumen; siklus evaluasi kebijakan PkM tidak terdokumentasi	Pengelolaan PkM tidak terstandar; bukti mutu PkM lemah untuk akreditasi	Laporan AMI 2025, Halaman 5
26	Butir 36: PkM DTPS (pembiayaan mandiri, PT, lokal, kementerian, internasional) — Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam negeri; didominasi pembiayaan PT/Mandiri	PS/UPPS tidak memiliki program pendampingan atau target khusus untuk perolehan hibah PkM nasional/internasional	Diversifikasi sumber pendanaan PkM rendah; PkM kurang berdampak luas	Laporan AMI 2025, Halaman 6

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
27	Butir 38: Publikasi hasil PkM DTPS dalam jurnal ilmiah — Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa nasional/internasional	Program penulisan hasil PkM untuk publikasi internasional belum dikembangkan di tingkat UPPS	Dampak dan jangkauan PkM terbatas; tidak terdiseminasi ke komunitas ilmiah yang lebih luas	Laporan AMI 2025, Halaman 6
28	Butir 41: Rata-rata masa studi lulusan PS dalam 3 tahun terakhir — Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1	Bimbingan disertasi kurang optimal; kemungkinan bottleneck di proses penyelesaian disertasi (publikasi, ujian, revisi)	Efisiensi studi rendah; beban pembiayaan mahasiswa bertambah; citra program studi kurang optimal	Laporan AMI 2025, Halaman 6
29	Butir 43: Tracer study lulusan PS (5 aspek: koordinasi UPPS, reguler, kuesioner DIKTI, perbaikan kurikulum, pengembangan kelembagaan) — Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum PS; laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan	Laporan tracer study ada tetapi tidak ada dokumen tindak lanjut berupa revisi kurikulum berdasarkan temuan	Kurikulum tidak responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan dan dunia kerja	Laporan AMI 2025, Halaman 6
30	Butir 45: Sitasi artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa — Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah	Kualitas jurnal publikasi mahasiswa belum optimal sehingga sitasi rendah	Visibilitas dan dampak penelitian mahasiswa terbatas	Laporan AMI 2025, Halaman 6

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
31	Butir 46: Produk penelitian mahasiswa yang diadopsi masyarakat — Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat; dokumen tidak bisa diakses	Fokus penelitian pada publikasi jurnal dan disertasi, bukan pada produk/jasa yang aplikatif dan dapat diadopsi masyarakat	Relevansi penelitian terhadap kebutuhan masyarakat rendah; dampak sosial riset terbatas	Laporan AMI 2025, Halaman 7
32	Butir 23: Penilaian pembelajaran (UTS/UAS, teknik beragam, akomodasi banding) — Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik penilaian, SOP banding nilai, dan bukti kasus banding	Tidak ada monitoring PS terhadap kelengkapan perangkat penilaian dosen	Objektivitas dan keberagaman penilaian pembelajaran tidak dapat diverifikasi; hak mahasiswa untuk banding tidak terjamin	Laporan AMI 2025, Halaman 7

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS	Menyusun dan mengarsipkan dokumentasi sosialisasi kebijakan VMTS (foto, notulen, daftar hadir)	Ketua PS	Februari 2026	Tersedia minimal 1 bukti sosialisasi VMTS yang terarsip	Daftar hadir, foto, notulen sosialisasi VMTS
2	Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif	Revisi dokumen strategi PS dengan menambahkan indikator	Ketua PS	Maret 2026	Dokumen strategi memuat target angka dan tenggat waktu yang terukur	Dokumen strategi PS yang telah direvisi dan disahkan

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	(target angka, persentase, tenggat waktu)	kuantitatif dan pentahapan waktu				
3	(1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/UPPS secara spesifik	Menyusun SK tata pamong tingkat PS/UPPS dan mendokumentasikan sosialisasinya	Ketua PS	Maret 2026	Tersedia SK tata pamong yang ditandatangani dan bukti sosialisasi	SK tata pamong, notulen, daftar hadir sosialisasi
4	Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama	Melengkapi arsip bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama secara berkala	Ketua PS	Februari 2026	Tersedia laporan tindak lanjut evaluasi kerja sama	Laporan tindak lanjut kerja sama
5	Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tidak	Menyusun dokumen bukti siklus PPEPP secara terpisah per tahap	Ketua PS	April 2026	Tersedia dokumen per tahap PPEPP yang lengkap	Dokumen siklus PPEPP per tahap (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan)

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	tampak terpisah					
6	Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	Mengarsipkan bukti sosialisasi penerimaan mahasiswa baru (brosur, flyer, media sosial, BA rapat)	UPPS	Agustus 2026	Tersedia bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	Brosur, flyer, screenshot media sosial, notulen evaluasi penerimaan
7	Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan	Menetapkan kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam persyaratan penerimaan mahasiswa doktor	UPPS	Maret 2026	Kriteria tercantum dalam dokumen persyaratan penerimaan mahasiswa baru	Revisi SK/pedoman penerimaan mahasiswa baru
8	Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman	Menyusun dokumen layanan bimbingan lengkap: SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, program klinik artikel,	PS	April 2026	Tersedia minimal 6 jenis dokumen layanan bimbingan	SOP, SK, jadwal klinik, pedoman, program workshop

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	penelitian, dan program klinik penulisan artikel tidak dilampirkan	workshop publikasi				
9	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan	Melengkapi dengan SK/Peraturan Rektor rekrutmen dosen dan tendik; dokumentasikan sosialisasi dan evaluasi	UPPS	Maret 2026	Tersedia SK rekrutmen dan bukti sosialisasi yang terarsip	SK/Peraturan Rektor, bukti sosialisasi, laporan evaluasi
10	Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik	Memperbarui data mahasiswa dalam borang sesuai data PDDikti terkini	Ketua PS	Februari 2026	Data mahasiswa dalam borang sinkron dengan PDDikti	Screenshot PDDikti dan data borang yang diperbarui

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
11	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Melengkapi dengan SK/Peraturan Rektor, SOP pengelolaan anggaran, dan SOP pengadaan sarana prasarana	Ketua PS	April 2026	Tersedia SK dan SOP yang telah disahkan beserta bukti sosialisasi	SK/Perat. Rektor, SOP, daftar hadir sosialisasi
12	Dokumen sudah sesuai	Pertahankan dan lengkapi dokumentasi BOP, BOPt, BOPkM, dan BOPb	Ketua PS	Berkelanjutan	Dokumen BOP lengkap dan terarsip setiap semester	Dokumen BOP per komponen yang terarsip
13	Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan	Menyusun daftar inventaris sarana, foto, jadwal pemeliharaan, jadwal penggunaan, dan bukti upgrade	Ketua PS	April 2026	Tersedia 5 jenis dokumen sarana prasarana per aspek butir 17	Daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, jadwal pakai, bukti upgrade

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
14	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Menyusun Pedoman Akademik Program Doktor dan SK Rektor; dokumentasikan sosialisasi dan evaluasi	Ketua PS	Mei 2026	Tersedia Pedoman Akademik Program Doktor yang disahkan dengan SK Rektor	Pedoman Akademik, SK Rektor, bukti sosialisasi, laporan evaluasi
15	Hanya melampirkan RPS; tidak ada bukti kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi pencapaian CPL	Mengarsipkan absensi, laporan monitoring perkuliahan, dan laporan evaluasi pencapaian CPL	Ketua PS	Setiap semester (mulai Genap 2025/2026)	Tersedia absensi, laporan monitoring, dan laporan CPL setiap semester	Daftar hadir perkuliahan, laporan monitoring, laporan evaluasi CPL
16	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional; tidak ada bukti konsistensi,	Mengoperasikan sistem pemantauan pembelajaran; dokumentasikan dan sosialisasikan hasil	GPM Prodi	April 2026	Sistem pemantauan berjalan minimal 1 siklus per semester; hasil disosialisasikan	Laporan monitoring pembelajaran, bukti sosialisasi, dokumen tindak lanjut

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan					
17	Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	Menyusun berita acara setiap tahapan disertasi, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	Ketua PS	Setiap semester (mulai Genap 2025/2026)	Tersedia berita acara, rekap monitoring, dan data mahasiswa per tahapan disertasi	Berita acara ujian, monitoring SOP, rekap mahasiswa
18	Hanya melampirkan rekap keahlian penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit	Melengkapi dengan CV penguji yang eksplisit dan sertifikat keahlian/jabatan akademik	Ketua PS	Maret 2026	Setiap penguji memiliki CV dan sertifikat yang terlampir dalam berkas ujian	CV penguji, sertifikat keahlian/jabatan akademik

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
19	Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi	Mengarsipkan minimal proposal disertasi mahasiswa sebagai bukti kualitas kajian	Ketua PS	April 2026	Tersedia minimal 1 proposal disertasi per mahasiswa yang terdaftar	Proposal/bab metodologi disertasi mahasiswa
20	Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester	Menetapkan kebijakan minimum kuliah tamu per semester dan jadwalkan kuliah tamu (termasuk daring)	Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 2 kuliah tamu per semester; terdokumentasikan	SK/surat edaran kebijakan, jadwal dan berita acara kuliah tamu
21	Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal 2x/semester), metode	Menyusun laporan survei kepuasan yang komprehensif (2x/semester) dengan metode analisis dan tindak lanjut nyata	GPM PS	Setiap semester (mulai Genap 2025/2026)	Laporan kepuasan mahasiswa min. 2x/semester dengan perbandingan antarperiode dan bukti tindak lanjut	Laporan survei kepuasan lengkap, dokumentasi tindak lanjut

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut					
22	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian	Lampirkan RIP UNM dan dokumentasikan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan penelitian	Ketua PS	April 2026	Tersedia RIP UNM, bukti sosialisasi kebijakan penelitian, laporan evaluasi	RIP UNM, notulen sosialisasi, laporan evaluasi kebijakan penelitian
23	Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri	Buat program pendampingan proposal hibah nasional dan internasional dengan target terukur	UPPS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 1 DTPS submit proposal hibah nasional/internasional per tahun	Program pendampingan, bukti submit proposal hibah
24	Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan	Lampirkan laporan penelitian yang menyertakan keterlibatan mahasiswa	Ketua PS	Maret 2026	Setiap laporan penelitian DTPS menyertakan nama mahasiswa yang terlibat	Laporan penelitian dengan lembar pengesahan dan nama mahasiswa

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	penelitian yang secara eksplisit menunjukkan keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan	dan lembar pengesahan			dan lembar pengesahan	
25	Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Melengkapi bukti sosialisasi, laporan pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan PkM	Ketua PS	April 2026	Tersedia bukti siklus lengkap kebijakan PkM	Bukti sosialisasi, laporan PkM, laporan evaluasi, tindak lanjut
26	Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam negeri; didominasi	Buat program pendampingan proposal hibah PkM dan target perolehan dari kementerian/internasional	Ketua PS/UPPS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 1 proposal PkM eksternal per tahun	Program pendampingan, bukti submit/penerimaan hibah PkM

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	pembiayaan PT/Mandiri					
27	Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa nasional/internasional	Mengembangkan program penulisan hasil PkM untuk publikasi di jurnal internasional dan media massa	UPPS	Desember 2026	Minimal 1 hasil PkM terkirim ke jurnal internasional per tahun	Bukti submission/publikasi hasil PkM di jurnal internasional
28	Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1	Optimalkan bimbingan; identifikasi bottleneck; terapkan target penyelesaian per tahapan disertasi	Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 1 lulusan menyelesaikan kurang dari 3 tahun dalam 2 tahun ke depan	Rekap kemajuan mahasiswa, berita acara ujian, SKL
29	Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan	Buat dokumen tindak lanjut tracer study berupa revisi kurikulum yang terdokumentasi	GPM PS	Agustus 2026	Tersedia dokumen revisi kurikulum yang mereferensikan temuan tracer study	Dokumen revisi kurikulum berbasis tracer study

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	kurikulum PS; laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan					
30	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah	Arahkan mahasiswa untuk publikasi di jurnal bereputasi dengan impact factor lebih tinggi	Ketua PS	Berkelanjutan	Peningkatan rata-rata sitasi artikel mahasiswa dari tahun ke tahun	Data sitasi dari Google Scholar/Scopus; daftar publikasi mahasiswa
31	Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat; dokumen tidak bisa diakses	Arahkan topik penelitian pada produk/jasa aplikatif yang dapat diadopsi masyarakat; integrasikan dengan PkM	Ketua PS	Desember 2026	Minimal 1 produk penelitian mahasiswa diadopsi masyarakat	Bukti adopsi produk (MoU, berita, surat keterangan masyarakat)
32	Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik	Arsipkan bukti UTS/UAS, lengkapi RPS dengan teknik penilaian beragam, susun rubrik dan SOP banding nilai	Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Setiap MK memiliki bukti UTS/UAS, rubrik penilaian, dan SOP banding nilai	Soal UTS/UAS, rubrik penilaian, SOP banding nilai

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	penilaian, SOP banding nilai, dan bukti kasus banding					

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Ketua PS segera menyusun dan melengkapi seluruh dokumen bukti untuk butir-butir KTS Mayor yang menjadi temuan utama AMI 2025	Ketua PS, GPM Prodi, UPPS	Juni 2026	Prioritas utama untuk 23 temuan KTS Mayor
2	GPM Prodi mengaktifkan sistem pemantauan pembelajaran dan kepuasan mahasiswa secara operasional dengan frekuensi minimal 2x/semester	GPM Prodi, Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Sistem pemantauan wajib berjalan dan didokumentasikan
3	UPPS menyusun program pendampingan proposal hibah penelitian dan PkM nasional/internasional bagi DTPS	UPPS, Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Target: minimal 1 proposal hibah eksternal per tahun
4	Ketua PS mengoptimalkan bimbingan disertasi dan menetapkan	Ketua PS, Dosen Pembimbing	Berkelanjutan mulai Semester	Target: ada lulusan yang menyelesaikan < 3 tahun

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	target penyelesaian per tahapan untuk mempercepat masa studi lulusan		Genap 2025/2026	
5	GPM PS menyusun laporan tindak lanjut tracer study sebagai dasar revisi kurikulum PS	GPM PS, Ketua PS	Agustus 2026	Wajib ada dokumen revisi kurikulum berbasis tracer study
6	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut RTM dilakukan minimal 1x dalam 6 bulan oleh GPM Prodi	GPM Prodi, UPPS	Setiap 6 bulan	Hasil monitoring dilaporkan ke pimpinan PPs UNM

G. Catatan Penting dan Arahan Pimpinan

1. Tim auditor memberikan apresiasi atas upaya PS Pendidikan Ekonomi (S3) dalam menjalankan SPMI, namun menunjukkan masih terdapat ruang peningkatan yang signifikan, terutama pada aspek dokumentasi bukti implementasi kebijakan.
2. Seluruh temuan KTS Mayor (23 temuan) wajib ditindaklanjuti sebelum pelaksanaan AMI berikutnya. Ketua PS diminta membuat jadwal kerja penyelesaian dokumen yang terstruktur.
3. GPM Prodi diminta segera mengaktifkan sistem pemantauan pembelajaran dan survei kepuasan mahasiswa secara terprogram (minimal 2x/semester).
4. UPPS diminta menyusun program pendampingan dan target perolehan hibah penelitian/PkM nasional dan internasional bagi DTPS.

J. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa hasil AMI/SPMI Tahun 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3) Universitas Negeri Makassar perlu ditindaklanjuti melalui perbaikan berkelanjutan oleh seluruh unit terkait. Dari 32 temuan yang terdiri atas 9 Observasi (OB) dan 23 Ketidaksesuaian Mayor (KTS Mayor), seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dibahas wajib dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang telah disepakati dalam rapat.

Skor akhir AMI 2025 sebesar 2.84959 menjadi baseline untuk peningkatan pada siklus audit berikutnya. Ketercapaian seluruh rencana tindak lanjut akan dimonitor oleh GPM Prodi setiap 6 bulan dan dilaporkan kepada Pimpinan Program Pascasarjana UNM.

Lampiran 1. Berita Acara RTM

**BERITA ACARA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

Pada hari ini, Senin tanggal 18 - 19 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu (UPM) Pascasarjana
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Orang

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Pendidikan Ekonomi

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
NIP.

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

Lampiran 2. Format Notulen RTM

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal	Senin, 18-19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.
Notulis	Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Peserta	Lingkup Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI 2025 – PS Pendidikan Ekonomi (S3)

Pokok Pembahasan:

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI 2025	Skor akhir AMI 2025: 2.84959. Terdapat 9 temuan OB dan 23 KTS Mayor dari 32 total temuan.	
2	Capaian standar mutu		
3	Temuan audit prioritas	KTS Mayor terbanyak pada aspek: dokumentasi kebijakan, pemantauan pembelajaran, penelitian dan PkM, serta penyelesaian disertasi.	
4	Kendala pelaksanaan standar		
5	Kebutuhan sumber daya		
6	Rencana tindak lanjut	Ditetapkan 32 tindak lanjut dengan penanggung jawab, target waktu, dan indikator keberhasilan (lihat Tabel E).	

Hasil Keputusan:

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Menyelesaikan dokumen bukti untuk seluruh temuan KTS Mayor	Ketua PS	Juni 2026
2	Mengoperasionalkan sistem pemantauan pembelajaran (2x/semester)	GPM Prodi	Sem. Genap 2025/2026
3	Menyusun program pendampingan hibah penelitian/PkM nasional/internasional	UPPS	Sem. Genap 2025/2026
4	Membuat laporan RTL tracer study sebagai dasar revisi kurikulum	GPM PS	Agustus 2026
5	Monitoring tindak lanjut RTM setiap 6 bulan oleh GPM Prodi	GPM Prodi	Setiap 6 bulan

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM

MONITORING TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
2	Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target angka, persentase, tenggat waktu)		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
3	(1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/UPPS secara spesifik		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
4	Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
5	Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tidak tampak terpisah		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
6	Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
7	Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
8	Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, dan program klinik penulisan artikel tidak dilampirkan		PS		Belum / Sedang / Selesai		
9	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
10	Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
11	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
12	Dokumen sudah sesuai		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
13	Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
14	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
15	Hanya melampirkan RPS; tidak ada bukti kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi pencapaian CPL		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
16	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional; tidak ada bukti konsistensi, sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan		GPM Prodi		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
17	Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
18	Hanya melampirkan rekap keahlian penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
19	Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
20	Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
21	Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal 2x/semester), metode analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut		GPM PS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
22	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
23	Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
24	Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang secara eksplisit menunjukkan keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
25	Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
26	Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam negeri; didominasi pembiayaan PT/Mandiri		Ketua PS/UPPS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
27	Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa nasional/internasional		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
28	Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
29	Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum PS; laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan		GPM PS		Belum / Sedang / Selesai		
30	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
31	Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat; dokumen tidak bisa diakses		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
32	Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik penilaian, SOP		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
	banding nilai, dan bukti kasus banding						